

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP PERILAKU AUDIT DISFUNGSIONAL DENGAN KONTROL RELIGIUS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru)

SKRIPSI

(Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata I Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)



OLEH:

CAHAYA WAHIDHA
NIM: 12070320790

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU PEKANBARU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Cahaya Wahidha
NIM : 12070320790
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh *Locus of Control* dan Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Audit Disfungsional dengan Kontrol Religius Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru).
Tanggal Ujian : 02 Juli 2024

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

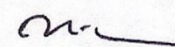

Hidiratu Aswad, SE, M. Ak
NIP: 19860914 202012 1 006

MENGETAHUI


DEKAN

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN


Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Cahaya Wahidha
NIM : 12070320790
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh *Locus of Control* dan Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Audit Disfungsional dengan Kontrol Religius Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru).
Tanggal Ujian : 02 Juli 2024

Tim Penguji**Ketua**

Astuti Mefinda, S.E, M.M
NIP. 19720513 200701 2 018

Penguji 1

Febri Rahmi, S.E, M.Sc, Ak, CA
NIP. 19720209 200604 1 002

Penguji 2

Harkaneri, S.E, MSA, Ak, CA
NIP. 19810817 200604 2 007

Sekretaris

Chandra Jon Asmara, M.Si
NIP. 19760104 202321 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Cahaya Wahidha
 NIM : 12070320790
 Tempat/Tgl. Lahir : Rengat, 17 November 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : S1 Akuntansi
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Locus of Control dan Komitmen Organisasi Terhadap
Perilaku Audit Disfungsional dengan Kontrol Religius Sebagai
Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 15 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Cahaya Wahidha
 NIM : 12070320790

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP PERILAKU AUDIT DISFUNGSIONAL DENGAN KONTROL RELIGIUS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru)

OLEH:

CAHAYA WAHIDHA

NIM: 12070320790

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Locus of Control* dan Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Audit Disfungsional dengan Kontrol Religius sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru, dengan sampel semua auditor yang sedang bekerja pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh atau sering disebut total *sampling (sensus)*. Sumber data yang diperoleh yakni data yang dihimpun langsung dari responden melalui pernyataan (*kuesioner*). Penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Square (PLS)* untuk menguji ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Masing-masing hipotesis akan dianalisis menggunakan *software SmartPLS 4.1* untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku audit disfungsional, sedangkan komitmen organisasi berpengaruh terhadap perilaku audit disfungsional dan kontrol religius terbukti memperkuat hubungan antara *locus of control* terhadap perilaku audit disfungsional, namun kontrol religius tidak memperkuat hubungan komitmen organisasi terhadap perilaku audit disfungsional.

Kata Kunci: *Locus of Control*, Komitmen Organisasi, Kontrol Religius dan Perilaku Audit Disfungsional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF *LOCUS OF CONTROL* AND ORGANIZATIONAL COMMITMENT ON DYSFUNCTIONAL AUDIT BEHAVIOR WITH RELIGIOUS CONTROL AS A MODERATION VARIABLE

(Empirical Study on Public Accounting Firms in Pekanbaru City)

BY:

CAHAYA WAHIDHA
NIM: 12070320790

This study aims to determine the influence of Locus of Control and Organizational Commitment on Dysfunctional Audit Behavior with Religious Control as a Moderation Variable. This study uses a quantitative method. The population in this study is all auditors who work at the Public Accounting Firm of Pekanbaru City, with a sample of all auditors who are working at the Public Accounting Firm of Pekanbaru City. The sampling technique in this study uses saturated sampling or often called total sampling (census). The source of data obtained is data collected directly from respondents through statements (questionnaires). This study uses the Partial Least Square (PLS) approach to test the three hypotheses proposed in this study. Each hypothesis will be analyzed using SmartPLS 4.1 software to test the relationship between variables. The results of this study show that locus of control has no effect on dysfunctional audit behavior; while organizational commitment influences dysfunctional audit behavior and religious control is proven to strengthen the relationship between locus of control and dysfunctional audit behavior, but religious control does not strengthen the relationship between organizational commitment to dysfunctional audit behavior.

Keywords: *Locus of Control, Organizational Commitment, Religious Control and Dysfunctional Audit Behavior.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji serta rasa syukur penulis ucapkan atas ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, hidayah, kegigihan, kesehatan, kemudahan dan kasih sayang-Nya. Solawat beserta salam penulis ucapkan kepada baginda Rasulullah SAW yakni Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari alam jahiliah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP PERILAKU AUDIT DISFUNGSIONAL DENGAN KONTROL RELIGIUS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru).**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, karya ku yang sederhana ini kupersembahkan kepada Ibunda tercinta Nur Azizah dan Ayahanda Rusmin Kholis, yang selalu menyayangi, memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersih, menyemangati untuk terus belajar dan meraih cita-cita. Selalu mendengarkan keluh kesah dan selalu mengingatkan untuk terus maju dan berjuang menggapai apa yang diinginkan. Semoga harapan dan impian putri mu dapat terwujud dan bisa membuatmu bangga. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
5. Ibu Juliana, S.E., M.Si Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si Selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
7. Ibu Harkaneri, S.E, MSA, AK, CA Selaku Sekretaris Jurusan Program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

8. Bapak Hijratul Aswad Selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu, arahan, dan masukan serta semangat kepada penulis dalam Menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Nanda Suryadi, SE, ME Selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Staf akademik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
12. Seluruh Bapak dan Ibu responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi lembar kuesioner penelitian.
13. Sahabat saya tercinta kakak Riska Ayu Lestari, Shinta Julianti, Sovia Mawaddah, Nurul Azzahra Risyah, Cindy Almaida dan Mita Puding Anggraini yang selalu memberikan dukungan dan membantu saya dalam menyusun skripsi ini.
14. Seluruh teman-teman kelas I Akuntansi 20 dan teman-teman kelas Audit yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang selalu membantu dalam perkuliahan dan memberikan dukungan serta semangat dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan skripsi ini.

15. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat serta doa kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua bantuan dan kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis, serta diberikan Rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. *Aamiin yaa Rabbal'Alamin*. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Aamiin yaa Rabbal'Alamin*.

Pekanbaru, 04 Juni 2024

Cahaya Wahidha
12070320790

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Atribusi	12
2.1.2 Teori Nilai	15
2.1.3 Perilaku Audit Disfungsional	16
2.1.4 <i>Locus of control</i>	18
2.1.5 Komitmen Organisasi	19
2.1.6 Kontrol Religius	21
2.1.7 Perilaku Disfungsional dalam Audit Menurut Islam	26
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Pemikiran	30
2.4 Hipotesis Penelitian	31
2.5.1 Pengaruh <i>Locus of control Terhadap Perilaku Audit Disfungsional</i>	31
2.5.2 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Audit Disfungsional	32
2.5.3 Pengaruh <i>Locus of control Terhadap Perilaku Audit Disfungsional dengan Kontrol Religius Sebagai Variabel Moderasi</i>	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

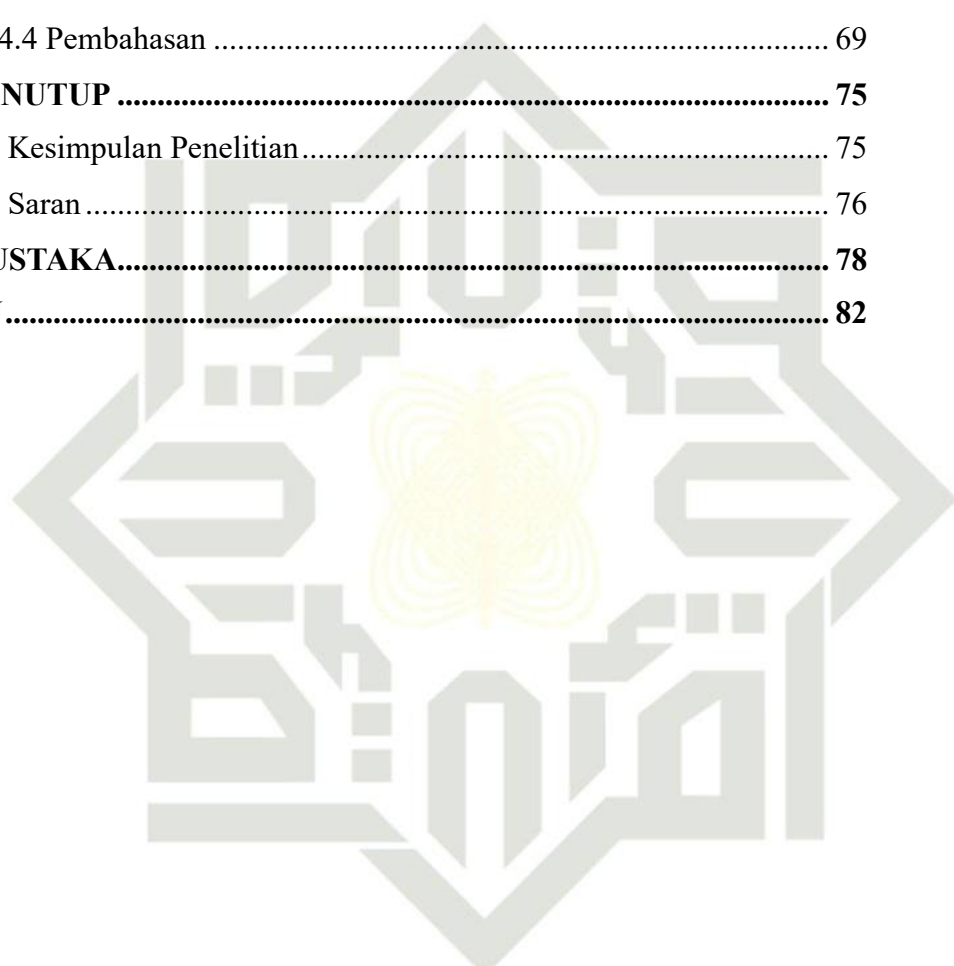
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.4 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Audit Disfungsional dengan Kontrol Religius Sebagai Variabel Moderasi	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1 Jenis dan Bentuk Penelitian	36
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	36
3.2.1 Populasi Penelitian	36
3.2.2 Sampel Penelitian	36
3.3 Jenis dan Sumber Data	39
3.4 Metode Pengumpulan Data	39
3.5 Definisi Operasional Variabel	40
3.5.1 Variabel Dependen	40
3.5.1.1 Perilaku Audit Disfungsional (Y)	41
3.5.2 Variabel Independen	42
3.5.2.1 <i>Locus of control</i> (X^1)	42
3.5.2.2 Komitmen Organisasi (X^2)	42
3.5.3 Variabel Moderating (Z)	43
3.6 Metode Analisis Data	45
3.6.1 Evaluasi Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	46
3.6.2 Evaluasi Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	48
3.7 Metode pengujian Hipotesis	49
3.7.1 Pengujian Hipotesis Pertama	49
3.7.2 Pengujian Hipotesis Kedua	50
3.7.3 Pengujian Hipotesis Ketiga	50
3.7.4 Pengujian Hipotesis Keempat	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1 Analisis Statistik Deskriptif	52
4.1.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner	52
4.1.2 Demografi Responden	53
4.1.3 Deskriptif Variabel Penelitian	56
4.2 Pengujian <i>Outer Model</i> (Model Pengukuran)	57
4.2.1 <i>Convergent Validity</i>	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.2 <i>Discriminant Validity</i>	60
4.2.3 <i>Composite Reliability</i>	63
4.3 Pengujian <i>Inner Model</i> (Model Struktural)	63
4.3.1 Analisis R ² atau Uji Determinasi	64
4.3.2 Pengujian Hipotesis	65
4.4 Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	75
5.1 Kesimpulan Penelitian.....	75
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	82



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

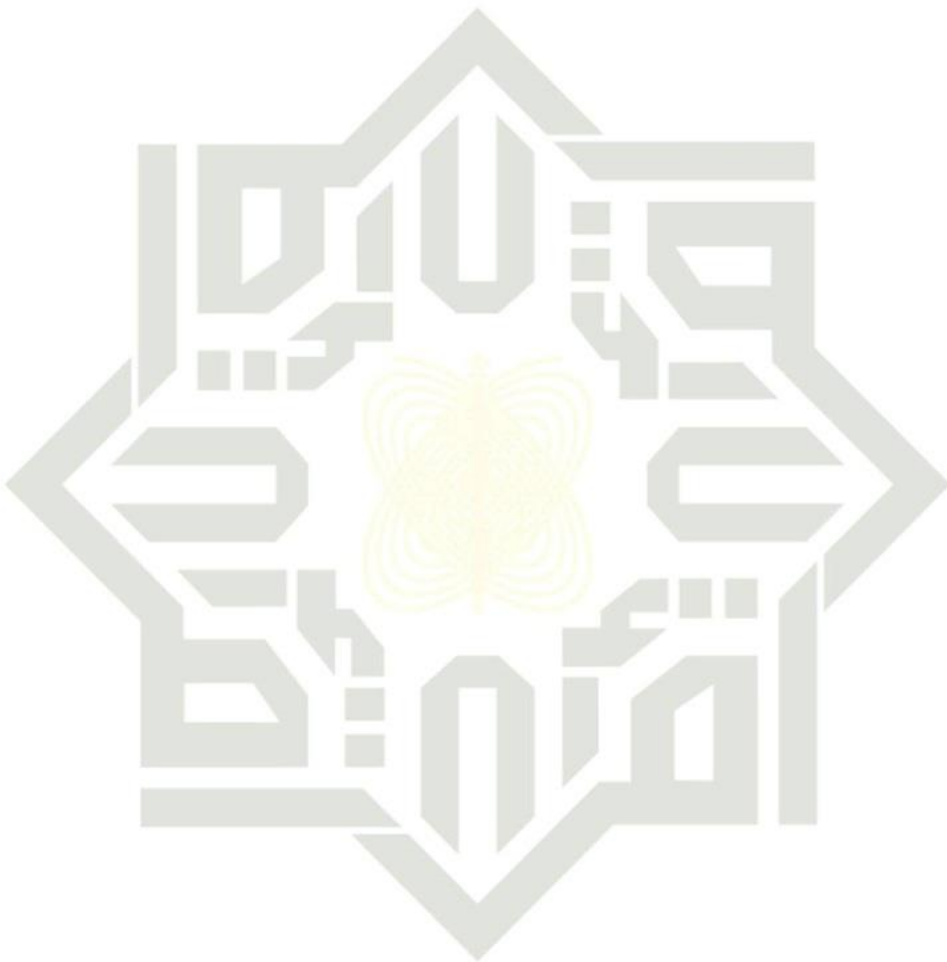
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 3.1 Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Pekanbaru	38
Tabel 3.2 Indikator Variabel Penelitian	43
Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian	52
Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	53
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	54
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	54
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	55
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.8 Nilai <i>Loading Factor</i> Iterasi Pertama.....	57
Tabel 4.9 Nilai <i>Loading Factor</i> Iterasi Kedua	59
Tabel 4.10 Hasil <i>Cross Loading</i>	60
Tabel 4.11 Nilai AVE dan akar kuadrat AVE	62
Tabel 4.12 Nilai Korelasi antar Konstruk dengan Nilai akar kuadrat AVE.....	62
Tabel 4.13 Nilai <i>Composite Reliability</i>	63
Tabel 4.14 Nilai <i>R-Square</i>	65
Tabel 4.15 Nilai <i>Path Coefficients</i>	66
Tabel 4.16 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	30
Gambar 4.1 Model Setelah Modifikasi.....	61
Gambar 4.2 Evaluasi <i>Inner Model</i>	64



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era reformasi bisnis seperti saat ini, peran auditor menjadi kian krusial dan terus mengalami perkembangan yang signifikan. Tugas besar auditor adalah menjaga keuangan dan memastikan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan dana dan aset klien. Namun demikian, peran auditor tidak hanya terbatas pada pengawasan dan pemeriksaan angka-angka, melainkan juga melibatkan tanggung jawab moral yang sangat besar. Seorang auditor harus menjaga sikap profesional serta menghindari perilaku yang melenceng dari norma-norma audit yang berlaku dalam menyelesaikan tugasnya.

Selama menyelesaikan tanggung jawabnya sebagai auditor, mereka diminta untuk selalu mematuhi norma-norma audit yang telah ditentukan. Namun, dalam praktik audit masih terjadi aktivitas menyimpang yang secara langsung berdampak pada hasil. Beberapa diantaranya ialah perilaku mengubah tata cara audit yang tidak memberikan hasil optimal (*altering/replacement of audit procedure*), pemberhentian proses pemeriksaan yang terlalu dini (*premature sign off*), review yang kurang mendalam terhadap berkas klien, dan tidak melakukan penelitian lebih dalam terhadap kesesuaian perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh klien. Selain itu, kurangnya bukti yang memadai akan menyebabkan ketidakakuratan dan keefisienan audit, sehingga berdampak pada terjadinya perilaku audit disfungsional Ruhnke, K, (2023).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melaksanakan audit, seorang auditor tidak diperkenankan untuk menyalahi metode yang telah ditetapkan dan wajib mengikuti semua tata cara audit yang berlaku. Perilaku yang tidak sesuai atau perilaku disfungsional dalam audit dapat meningkat jika, prosedur audit tidak dilaksanakan secara utuh dan benar. Hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil audit dan keyakinan masyarakat terhadap integritas seorang akuntan publik. Kepercayaan terhadap profesi auditor dapat mengalami penurunan akibat perilaku yang bermasalah dari mereka dalam hal ini juga mempengaruhi pada keberlanjutan auditor dengan klien Liu *et al.*, (2023).

Menurut Djamil, (2022) seorang auditor dapat dikatakan telah melakukan penyimpangan dalam audit atau *Dysfunctional Audit Behaviour* (DAB), ketika auditor telah melanggar prinsip-prinsip integritas, objektivitas, independensi, kompetensi, dan rahasia yang harus dipegang teguh oleh seorang auditor. Perilaku disfungsional tersebut di atas seperti, *fraud*, manipulasi dan penyimpangan dari ketentuan audit (Irfan, A, 2023). Oleh karena itu, auditor dituntut memberikan opini audit yang tepat dan akurat agar penyimpangan dapat ditekan. Menurut Djamil & Anggraini (2023) opini profesional yang diberikan oleh auditor independen setelah dilakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan suatu entitas.

Pengurus Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) baru-baru ini mengumumkan Keputusan Dewan Pengurus Nomor 4 Tahun 2018, yang bertujuan untuk memberikan pedoman terkait Indikator Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik (KAP). Keputusan ini dirancang dengan tujuan mendukung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan kualitas layanan audit dan meningkatkan kredibilitas profesi akuntan publik. Selain itu, langkah ini juga sejalan dengan tren global yang mendorong implementasi praktik audit terbaik secara internasional. Banyak pihak lain yang juga terkena dampak dari perilaku audit yang tidak berfungsi, termasuk tempat kerja auditor dan organisasi yang melakukan audit. Memang menjaga keandalan atau kredibilitas pelaporan keuangan merupakan salah satu kewajiban profesi akuntan publik (Malik & Fatimah, 2022).

Namun demikian, ternyata masih ada terjadi beberapa kasus, salah satunya adalah Wanaartha Life pada tahun 2020. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner nomor KEP-5/NB.1/2023, KEP-3/NB.1/2023, dan KEP-4/NB.1/2023 tanggal 24 Februari 2023, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjatuhkan sanksi dalam kasus Wanaartha Life dengan membatalkan surat tanda registrasi di OJK terhadap sejumlah akuntan publik (AP) atas nama Nunu Nurdiyaman, Jenly Hendrawan, dan Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan (KNMT). Sanksi tersebut merupakan hasil pemeriksaan terhadap AP dan KAP yang pada tahun 2014 hingga 2019 melaksanakan pemeriksaan audit terhadap laporan keuangan tahunan PT. Asuransi Adisarana Wanaartha (WAL). Alasan pemberian sanksi tersebut karena dinilai melanggar Pasal 39 huruf b PJOK nomor 13/PJOK.03/2017 tentang pelanggaran berat (Pernita Hestin Untari, 2023).

Berdasarkan kasus tersebut diatas, menunjukkan bahwa PT. Asuransi Adisarana Wanaartha (WAL) tidak mengungkapkan informasi (*Disclosure*) kepada pihak yang membutuhkannya dalam hal ini pemegang polis. *Disclosure* sangat penting untuk dilakukan secara transparan sehingga membantu auditor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menilai kelayakan entitas untuk operasi yang berkelanjutan (Sigolgi, H. A., & Djamil, N. (2024).

Kemudian, ada juga kasus yang terjadi antara Laporan keuangan PT. Hanson International Tbk (MYRX) dalam pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto Sungkro dan Surja menunjukkan pelanggaran standar audit, khususnya dalam hal *due professional care*. Keberlanjutan ini terjadi karena kurangnya ketelitian dan kehati-hatian dalam proses audit terhadap laporan keuangan per 31 Desember 2016 milik PT. Hanson International Tbk (MYRX). KAP telah mengabaikan adanya kesalahan penyajian yang signifikan, terutama terkait *overstatement* dengan nilai mencapai Rp613 miliar. Kesalahan ini muncul dari pengakuan pendapatan penjualan Kavling Siap Bangun (KASIBA) dengan metode akrual penuh, mencapai nilai gross sebesar Rp732 miliar.

Dalam evaluasi laporan keuangan, terlihat bahwa klien tidak mencatat adanya Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) terkait Kavling Siap Bangun (KASIBA) yang dilakukan oleh PT. Hanson International Tbk sebagai pihak penjual. PPJB ini memiliki dampak material, namun auditor tidak memberikan perhatian yang cukup pada saat melakukan audit terhadap laporan keuangan per tanggal 31 Desember 2016. Ketidakungkapan ini mencerminkan kurangnya kehati-hatian dan kesiapan dalam melaksanakan tugas audit, yang seharusnya mencakup identifikasi dan pemeriksaan mendalam terhadap informasi material seperti PPJB. Informasi tersebut dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis dan tanggung jawab perusahaan (Simbolon, 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang dalam audit yaitu *locus of control*. *Locus of control* ialah karakteristik individu yang dapat menunjukkan tentang tingkat keyakinan seseorang dalam unsur-unsur dipengaruhi oleh keberhasilan ataupun keterpurukan yang dialami (Lefcourt, 1982). tentang kendali mereka atas nasib kepercayaan diri dan kepercayaan mereka atas keberhasilan diri (Rismaadriani, 2021). *Locus of control* berfokus pada pandangan auditor terhadap sejauh mana mereka merasa memiliki kendali atas hasil pekerjaan mereka. Semakin tinggi tingkat *locus of control*, maka semakin tinggi pula kinerja yang mereka hasilkan (Junaedi *et al.*, 2022).

Individu yang memiliki internal *locus of control* cenderung percaya bahwa mereka memiliki kendali atas pengaruh signifikan terhadap peristiwa dan hasil yang mereka alami dalam pekerjaan yang telah ia selesaikan. Sebaliknya, individu yang memiliki external *locus of control* cenderung meyakini bahwa faktor-faktor external atau keberuntungan lebih dominan dalam menentukan hasil pekerjaan mereka. Dari penjelasan di atas, dipahami bahwa personal auditor berupa *locus of control* ini menjadi penting karena dapat mempengaruhi perilaku auditor dalam konteks pekerjaan mereka (Samagaio, A., & Felicio, T, 2022).

Seorang auditor yang memiliki kecenderungan untuk mempunyai *locus of control* internal, akan lebih proaktif dan berusaha untuk mengambil kendali atas tugas-tugas mereka. Di sisi lain, auditor dengan *locus of control* eksternal mungkin cenderung mengatribusikan hasil pekerjaannya pada faktor-faktor di luar kendali mereka. Dalam konteks audit, pemahaman tentang *locus of control* dapat membantu dalam merancang strategi manajemen risiko dan pelatihan auditor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk meminimalkan perilaku audit disfungsional yang mungkin timbul akibat pandangan mereka terhadap kendali dan pengaruh dalam pekerjaan mereka.

Berdasarkan hasil penelitian dari Widhiaswari, Putra, dan Damayanti (2023), terdapat pengaruh antara hubungan *locus of control* terhadap perilaku audit disfungsional. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yessie (2021) dan Kusumastuti (2020). Sedangkan, beberapa hasil penelitian lainnya bertentangan dengan hasil penelitian tersebut, seperti penelitian oleh Sulianto (2021), Rismaadriani, Sunarsih, dan Ayu (2021) dan (Viryani Prasetyo Irwanto Handojo & Ghazi (2023), mereka menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif variabel *Locus of control* terhadap perilaku audit disfungsional. Namun, penelitian Herliza *et al.*, (2019), Elvira Medina Auliffi Ermian Challen (2019) menyatakan bahwa *locus of control* tidak banyak berpengaruh terhadap perilaku audit disfungsional.

Komitmen organisasi diartikan sebagai sejauh mana seorang pemeriksa keuangan terikat, terlibat, dan setia terhadap suatu entitas organisasional (Wahyudi, 2013). Komitmen terhadap organisasi merupakan salah satu faktor penting yang bisa terkait dengan *Reduce audit quality behavior* merupakan salah satu bagian dari *dysfunctional audit behavior*. Pengaruh komitmen organisasi terhadap perilaku disfungsional audit adalah auditor yang mempunyai perasaan memiliki atau komitmen yang kuat terhadap organisasinya, maka sedikit kemungkinan auditor tersebut melakukan hal-hal menyimpang dalam proses audit (Rismaadriani *et al* (2021)). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yessie (2021), Elvira Medina Auliffi Ermian Challen, 2019), Hermawan (2020) mengungkapkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap perilaku audit disfungsi.

Kendali religius adalah kepercayaan kepada Tuhan (iman) yang disertai dengan komitmen untuk mengikuti prinsip-prinsip yang diyakini akan ditetapkan oleh Tuhan (Hanifa, 2017). Dari sudut pandang spiritual, kontrol religius berpengaruh sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *locus of control* dan perilaku audit disfungsi (Kusumastuti *et al.*, 2020). Namun, hasil penelitian oleh Sulistyono (2017) menyatakan sebaliknya, bahwa kontrol agama tidak mampu memoderasi *locus of control* dalam menurunkan perilaku audit disfungsi.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian terdahulu yang dilakukan Viryani Prasetio Irwanto Handojo & Ghazi (2023) yang berjudul “Pengaruh *Locus of control* Terhadap *Dysfunctional Audit Behaviour: Religious Control* Sebagai Pemoderasi”. Perbedaan penelitian ini selain sampel dan alat ukur, juga terdapat penambahan variabel komitmen organisasi sebagai variabel independen. Penulis menambahkan variabel ini berdasarkan pendapat Lincoln dan Kalleberg (1990) yang menyatakan bahwa, karyawan yang berkomitmen tinggi akan mengupayakan demi organisasi, walaupun upaya tersebut tidak langsung berkontribusi kepada kompensasi individu atau peluang karir. Dengan demikian, seorang karyawan yang memiliki level komitmen organisasional yang tinggi akan kurang menerima perilaku audit disfungsi.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui; “**Pengaruh *Locus of control***



dan Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Audit Disfungsional dengan Kontrol Religius Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru)”

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam perilaku audit disfungsional maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku audit disfungsional pada KAP di Pekanbaru?
2. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap perilaku audit disfungsional pada KAP di Pekanbaru?
3. Apakah kontrol religius mampu memoderasi *locus of control* dengan perilaku audit disfungsional pada KAP di Pekanbaru?
4. Apakah kontrol religius mampu memoderasi komitmen organisasi dengan perilaku audit disfungsional pada KAP di Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berasal dari formulasi masalah yang telah diajukan sebelumnya. Oleh karena itu, tujuan penelitian dapat dirinci sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh *locus of control* terhadap perilaku audit disfungsional pada KAP di Pekanbaru.
2. Menguji pengaruh pengaruh komitmen organisasi terhadap perilaku audit disfungsional pada KAP di Pekanbaru.
3. Menguji kontrol religius mampu memoderasi hubungan *locus of control* dengan perilaku audit disfungsional dengan pada KAP di Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menguji kontrol religius mampu memoderasi hubungan komitmen organisasi dengan perilaku audit disfungsional dengan pada KAP di Pekanbaru?

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut adalah keuntungan dari segi teoritis dan praktis yang terkait dengan penelitian ini, termasuk:

- a. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan pemahaman mengenai auditor serta bagaimana pengaruh *locus of control*, komitmen organisasi terhadap perilaku audit disfungsional dengan kontrol religius sebagai variabel moderasi.

- b. Manfaat Praktis

- a) Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku audit disfungsional sehingga dapat memperbaikinya dimasa yang akan datang serta dapat meningkatkan kualitas audit.

- b) Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman dan pengalaman dalam ranah audit, serta menjadi sumber referensi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai perilaku audit disfungsional untuk penelitian selanjutnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Sistematika Penulisan

Dalam studi ini, penyusunan struktur penulisan dibagi menjadi beberapa bab, di mana setiap bab memiliki susunan kerangka sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini mengulas mengenai konteks permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, dan susunan penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengulas tinjauan pustaka, yang mencakup penjelasan mengenai variabel dan teori dasar yang terkait dengan permasalahan penelitian, yakni perilaku audit disfungsional, *locus of control*, komitmen organisasi, dan kontrol religius sesuai dengan judul penelitian. Pembahasan melibatkan tinjauan literatur terkait hasil penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, serta proses pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan berbagai elemen penting dari sebuah penelitian. Pembahasan mencakup tipe-tipe penelitian, kelompok populasi yang diteliti, sampel yang diambil dari

populasi tersebut, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik-teknik pengambilan sampel, definisi operasional dan metode pengukuran variabel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian.

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memberikan gambaran mengenai temuan dan analisis hasil penelitian, dengan memperhatikan tiap variabel yang terlibat dalam penelitian ini.

: PENUTUP

Bagian penutup merangkum hasil pengolahan data dan membahas temuan-temuan dari penelitian ini. Tak hanya itu, terdapat juga rekomendasi yang diajukan oleh penulis terkait masalah yang terkait dengan penelitian serupa di masa yang akan datang. Selain itu, disertakan pula referensi yang dapat menjadi landasan untuk penelitian lanjutan.

BAB IV

BAB V

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Atribusi

Menurut (Creagh III, 1985) dalam (Herliza *et al.*, 2019) teori atribusi pertama kali diajukan oleh Harold Kelly pada tahun 1972-1973, menguraikan bagaimana individu mengamati akar penyebab atau pendorong di balik suatu tindakan atau perilaku. Teori ini mengemukakan bahwa seseorang cenderung membuat atribusi dengan mempertimbangkan berbagai faktor dalam suatu situasi. Atribusi internal berhubungan dengan elemen-elemen yang pada diri seseorang, seperti keahlian maupun sifat pribadi, sementara atribusi eksternal berhubungan dengan elemen-elemen dari luar dirinya, seperti keberuntungan atau kondisi lingkungan di sekitarnya.

Menurut teori atribusi, seseorang yang melakukan kesalahan dapat diatribusikan bahwa kesalahan tersebut berasal dari faktor dari dalam diri atau dari luar individu (Robbin, 2017). Tindakan yang diakibatkan secara internal adalah tindakan yang muncul dari kontrol dalam diri seseorang atau kendali internal individu tersebut. Sebaliknya, tindakan yang diakibatkan secara eksternal adalah perilaku yang timbul karena dipicu oleh situasi lingkungan di luar kendali individu tersebut seperti takdir, yang tidak dapat dikendalikan sesuai dengan keinginan manusia (Widhiaswari *et al.*, 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori ini bertujuan untuk menguraikan mengenai cara mengidentifikasi respons individu terhadap situasi di sekitarnya dan lebih rinci tentang proses di mana seseorang menginterpretasi peristiwa serta penyebab dari perilaku yang ditunjukkan. Kandungan yang masih akan dikupas dalam teori ini adalah menitikberatkan pada pemahaman tindakan auditor, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi perilaku auditor, baik dari perspektif internal maupun eksternal (Saptarina, 2017).

Lokus kendali internal yang dimiliki seseorang, mencerminkan keyakinannya bahwa kemampuan dan potensi yang dimilikinya memegang peran utama dalam menentukan keberhasilan. Hal ini mendorong individu tersebut untuk berupaya lebih keras dan aktif mencari solusi ketika dihadapkan pada suatu masalah. Hal tersebut konsisten dengan konsep teori atribusi yang menjelaskan bahwa, suatu keputusan biasanya dibentuk berdasarkan dua faktor berbeda, yaitu yang berasal dari kepribadian, karakter, atau kondisi seseorang, dan yang dipicu dengan motivasi individu tersebut. Dengan memahami *locus of control*, kita dapat menentukan apakah seseorang cenderung atau tidak cenderung terlibat dalam sikap audit yang tidak efektif atau sebaliknya (Robfilard, 2021).

Teori atribusi digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penyebab dari perilaku audit disfungsi, dengan mempertimbangkan aspek atribusi internal dari teori ini. Atribusi internal dalam penelitian ini melibatkan penilaian atas lokus kendali dan berkaitan dengan komitmen organisasi seorang auditor. Menurut teori atribusi, penjelasan mengenai cara pandang yang berbeda berdasarkan makna apa yang kita berikan pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku mereka, serta cara kita memaknai individu dalam konteks organisasional. Hal ini terutama relevan dalam penelitian perilaku auditor yang memiliki *locus of control* dan dipengaruhi oleh sebab-sebab yang memengaruhi perilaku audit yang tidak berfungsi (Robfilard, 2021).

Komitmen organisasi sejalan dengan konteks perspektif teori atribusi, dengan menekankan pada bagaimana seorang auditor merespons elemen-elemen penerimaan perilaku audit disfungsional, baik yang berasal dari internal ataupun eksternal. Teori ini secara khusus mengamati bagaimana individu menilai tindakan orang lain berdasarkan atribusi yang mereka berikan terhadap suatu tindakan dengan cara yang efektif (Aprilia & Nuratama, 2020). Teori atribusi, menyatakan bahwa individu cenderung menilai tindakan individu lainnya berdasarkan makna atau interpretasi yang terkandung dalam tindakan yang ditunjukkan tersebut.

Dalam konteks ini, teori atribusi mengemukakan bahwa auditor dapat menunjukkan perilaku berdasarkan pada karakteristik kepribadian mereka sendiri. Sebagai contoh, seseorang yang mempunyai tingkat komitmen yang lebih tinggi terhadap tempatnya bekerja, cenderung akan mengurangi kemungkinan ia terlibat dalam perilaku yang menyimpang dalam audit (Rismaadriani *et al.*, 2021). Artinya, tingkat komitmen individu terhadap organisasi dapat memiliki dampak signifikan terhadap cara mereka menanggapi perilaku audit yang disfungsional. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa, dengan dedikasi organisasi yang tinggi, seorang auditor cenderung akan menjauhi tindakan yang merugikan organisasi atau tempat ia bekerja.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini memanfaatkan konsep teori atribusi, sebab peneliti melaksanakan penelitian empiris guna mengetahui elemen-elemen yang berdampak pada auditor dalam merespons perilaku audit disfungsional. Berdasarkan teori ini, penulis meneliti aspek internal dari seorang auditor, terlihat dari variabel-variabel yang digunakan seperti *locus of control* dan komitmen organisasi.

2.1.2 Teori Nilai

Menurut Schwartz, nilai adalah pedoman yang dianut dan diyakini atau kelompok sosial yang terkait dengan tujuan yang diinginkan pada berbagai situasi dan memiliki derajat kepentingan yang beragam. Nilai agama atau religiusitas juga dapat mendominasi pikiran seseorang jika nilai-nilai tersebut di internalisasi. Studi yang dilaksanakan oleh Sulistyio & Ghozali (2017) menemukan bahwa individu yang mempunyai tingkat religiusitas yang lebih tinggi cenderung memiliki tanggung jawab sosial perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang kurang religius. Ini tercermin pada lembaga keuangan Islam yang melaksanakan larangan riba sesuai dengan ajaran Islam sebagai bagian dari nilai-nilai agama yang dianut dengan teguh. Riba dapat menimbulkan permusuhan antar pribadi dan menghilangkan semangat saling tolong menolong sesama manusia (Nofianti, L., & Irfan, A, 2019).

Auditor yang memiliki kendali atas keyakinan agamanya cenderung menghindari perilaku audit disfungsional. Berdasarkan teori nilai, individu yang percaya bahwa keberhasilan dan kegagalan mereka disebabkan oleh faktor luar memiliki kecenderungan untuk bertindak disfungsional. Namun, auditor yang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kendali religius yang kuat mungkin akan memikirkan tindakan mereka karena takut akan hukuman dari Tuhan. Auditor yang merencanakan untuk meninggalkan perusahaan seringkali berperilaku ceroboh karena kurangnya kepedulian terhadap pekerjaan mereka. Namun, auditor dengan kendali religius yang kuat akan lebih waspada dalam berperilaku (Octavia, 2019).

Berdasar pada teori nilai, auditor yang menunjukkan dedikasi yang tinggi terhadap profesinya serta tingkat agama yang tinggi cenderung menjauhi perilaku menyimpang, termasuk tindakan audit yang disfungsional. Ini dapat terjadi sebab auditor yang meyakini bahwa Tuhan selalu mengawasi tindakannya akan berusaha menghindari perbuatan buruk yang bisa mendatangkan dosa dan karma negatif, serta berusaha melakukan perbuatan baik yang dijanjikan akan mendapatkan pahala dan jaminan surga dari Tuhan (Octavia, 2019). Oleh karena itu, auditor dengan komitmen terhadap profesinya dan kontrol religius yang kuat cenderung mematuhi aturan dan menghindari perilaku menyimpang, termasuk perilaku audit disfungsional (Octavia, 2019).

2.1.3 Perilaku Audit Disfungsional

Pada lingkup audit, perilaku merupakan hal yang sangat mempengaruhi kualitas yang dihasilkan oleh auditor selama proses pengauditan. Perilaku audit disfungsional merujuk pada situasi di mana seorang auditor melaksanakan hal yang melanggar prosedur yang telah ditetapkan atau menyimpang dari standar yang berlaku dalam melakukan proses audit (Deviantari, 2019).

Perilaku disfungsional menurut Donnelly *et al.* (2003) dalam Deviantari, (2019) ada 3 indikator utama perilaku disfungsional, yaitu:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 1) *Replacing and altering original audit procedures* (mengubah prosedur yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan audit di lapangan).
- 2) *Premature signing-off of audit steps without completion of the procedure* (menyelesaikan langkah-langkah audit yang terlalu dini tanpa melengkapi keseluruhan prosedur),
- 3) *Underreporting of audit time* (melaporkan waktu audit dengan total waktu yang lebih pendek daripada waktu yang sebenarnya).

Penerapan audit yang kurang efektif oleh seorang pemeriksa dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Kantor Akuntan Publik (KAP) di mana pemeriksa tersebut bekerja. Apabila seorang auditor berhasil menghindari tindakan yang tidak wajar dalam proses audit, hal tersebut dianggap sebagai kemampuannya dalam mempertahankan standar profesionalisme (Septiani & Sukartha 2017). Sikap ini berdampak langsung atau tidak langsung pada hasil audit. Tindakan seperti menandatangani dokumen atau menghentikan proses audit dengan terlalu cepat dapat menghasilkan konsekuensi yang merugikan terhadap hasil audit. Demikian juga, kecenderungan untuk mempercepat pelaporan waktu dapat berdampak negatif pada kualitas audit.

Menurut (Djamil, 2022) audit adalah suatu proses pekerjaan audit yang dilakukan oleh auditor secara sistematis, terencana, dan terpadu dengan tahapan dan prosedur tertentu. *Underreporting of time* muncul ketika auditor mengestimasi durasi audit yang lebih pendek daripada waktu yang sebenarnya diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses audit. Beberapa praktik audit, seperti melakukan kegiatan yang berdampak tidak langsung pada audit, dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan disfungsi. Kurangnya pelaporan waktu audit terjadi jika individu melakukan tindakan audit pada waktu pribadi (contohnya, bekerja selama istirahat), mengalihkan waktu audit dari satu kegiatan audit ke kegiatan lain yang diselesaikan secara bersamaan, atau tidak mencatat waktu tambahan yang digunakan untuk menyelesaikan tugas-tugas audit, seperti yang dijelaskan dalam studi oleh (Pura dan Rahman, 2021).

Pernyataan tentang partisipasi akuntan (auditor) dan dampak karakter personal auditor terhadap pengambilan keputusan yang tidak efektif, dapat merujuk pada praktik audit yang tidak sesuai atau perilaku yang tidak berfungsi dengan baik yang menunjukkan masalah dalam profesi akuntansi. Dalam penelitian ini, tiga indikator digunakan untuk menilai perilaku tersebut, yaitu penghentian lebih awal, pelaporan di bawah waktu, dan penggantian langkah-langkah audit sebagaimana diungkapkan dalam penelitian Deviantari (2019).

2.1.4 *Locus of control*

Seorang ahli teori pembelajaran sosial mengenalkan ide *locus of control* untuk pertama kalinya (Rotter, 1996). Dia mendefinisikan *locus of control* sebagai persepsi individu terhadap situasi, termasuk persepsinya tentang kendali diri untuk mempengaruhi apa yang terjadi atas dirinya (Rahmawati & Halmawati, 2020). Orang dengan *locus of control* internal biasanya percaya bahwa usaha, motivasi, dan keterampilan mereka dapat membantu mencapai tujuan hidup. Sebaliknya, individu dengan *locus of control* eksternal cenderung meyakini bahwa kesuksesan mereka lebih banyak dipengaruhi oleh nasib atau faktor-faktor di luar kendali mereka (Robfilard, 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Seorang auditor yang meyakini bahwa keberhasilan dalam proses audit bergantung pada faktor keberuntungan atau unsur di luar kendalinya, cenderung memotivasi auditor untuk melakukan tindakan yang tidak sesuai, dengan tujuan meningkatkan perilaku audit yang tidak efektif (Wahyudi, 2013). Dalam penelitian ini, tanda-tanda digunakan dalam berbagai bentuk untuk menggambarkan perspektif mengenai pekerjaan, pencapaian tugas, ekspresi ketidaksetujuan, faktor keberuntungan, upaya, kemajuan karir, hubungan interpersonal, dan akhirnya penghargaan (Wahyudi, 2013).

2.1.5 Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi diartikan sebagai sejauh mana seorang pemeriksa keuangan terikat, terlibat, dan setia terhadap suatu entitas organisasional (Wahyudi, 2013). Komitmen organisasi sesuai dengan konteks perspektif teori atribusi, dengan menekankan pada bagaimana seorang auditor merespons elemen-elemen penerimaan perilaku audit disfungsional, baik yang berasal dari internal ataupun eksternal.

Dalam konteks ini, teori atribusi mengemukakan bahwa auditor dapat menunjukkan perilaku berdasarkan pada karakteristik kepribadian mereka sendiri. Sebagai contoh, seseorang yang mempunyai tingkat dedikasi yang lebih kuat terhadap organisasi tempatnya bekerja, cenderung akan mengurangi kemungkinan ia terlibat dalam perilaku yang menyimpang dalam audit. Artinya, tingkat komitmen individu terhadap organisasi dapat memiliki dampak signifikan terhadap cara mereka menanggapi perilaku audit yang disfungsional. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa, dengan dedikasi organisasi yang tinggi, seorang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

auditor cenderung akan menjauhi tindakan yang merugikan organisasi atau tempat ia bekerja.

Komitmen di dalam sebuah organisasi memiliki potensi untuk memberikan motivasi kepada auditor sehingga mereka dapat mengoptimalkan peran dan fungsi mereka dengan maksimal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin besar tingkat komitmen seorang auditor terhadap organisasi, semakin kecil kemungkinan untuk terlibat dalam perilaku audit yang tidak efektif (Herliza *et al.*, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa, semakin besar tingkat keterlibatan seseorang dalam suatu organisasi, semakin kecil kemungkinan mereka terlibat dalam tindakan audit yang tidak berfungsi dengan baik.

Seorang pemeriksa keuangan yang memperlihatkan dedikasi melalui kinerja yang baik dan meneguhkan profesionalisme serta integritas agensi nya melalui kepatuhan pada semua aturan dan standar yang berlaku. Hal ini dapat menjadi pendorong bagi auditor keuangan untuk menghindari praktik pemeriksaan yang tidak efisien dan berpotensi merugikan citra perusahaan di lingkungan kerja mereka (Rismaadriani *et al.*, 2021). Oleh sebab itu, terdapat tiga aspek yang perlu diperhatikan mengenai keterikatan atau komitmen terhadap organisasi, yaitu:

- 1) Keterlibatan, yaitu keadaan emosional seseorang mengacu pada sensasi individu yang menyadari bahwa mereka telah menjadi bagian integral dari suatu entitas atau organisasi di mana mereka bekerja.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

- 2) Loyalitas, yang mencakup dedikasi individu terhadap perusahaan, dapat memberikan dorongan bagi mereka untuk aktif terlibat dalam segala kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.
- 3) Keterikatan atau kepatuhan merujuk pada sikap kesetiaan yang timbul karena keterlibatan emosional individu terhadap organisasinya.

Sebuah organisasi seharusnya selalu menggantungkan diri pada dukungan dari semua sumber daya yang ada, termasuk karyawan-karyawannya, guna mencapai visi yang telah ditentukan. Bukan hanya pekerja yang memiliki kualitas dan motivasi tinggi yang dibutuhkan oleh organisasi, melainkan juga individu yang memiliki komitmen yang kuat. Orang-orang seperti itu bersedia untuk mengabdikan seluruh potensi dan keterampilan mereka demi perkembangan organisasi atau perusahaan. Tingkat dedikasi yang tinggi umumnya memiliki kemampuan untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan praktik disfungsi dalam proses audit. Ketidaksetiaan tingkat rendah dari organisasi cenderung menempatkan kepentingan pribadi di atas kepentingan bersama, sehingga menyebabkan mereka melakukan tindakan yang melanggar standar audit (Dewi & Suputra). Indikator yang diadopsi dalam variabel ini merupakan keterlibatan auditor, loyalitas auditor dan ketertarikan auditor (Wahyudi, 2013)

2.1.6 Kontrol Religius

Kendali religius adalah kepercayaan kepada Tuhan (iman) yang disertai dengan komitmen untuk mengikuti prinsip-prinsip yang diyakini akan ditetapkan oleh Tuhan (Hanifa (2017)). Manusia tidak dapat dipisahkan dari dimensi sosial



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan keagamaan. Sikap toleransi menjadi landasan yang penting bagi manusia dalam menjalani kehidupan di dunia ini. Seringkali kita menyaksikan situasi konflik antara sekelompok orang, yang pada dasarnya masih satu komunitas, hanya karena adanya kesalahpahaman atau kurangnya informasi yang diterima, yang kemudian membentuk pola pikir yang tidak tepat (Huda, M. B., 2018) dalam (Damayanti, D. S., Junaid, A., & Ikhtiari, K., 2023).

رَسُولِهِ عَلَىٰ نَزْلِ الْأَدْيِ وَالْكِتَابِ وَرَسُولِهِ بِاللَّهِ ءَامِنُوا ءَامِنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
وَالْيَوْمِ وَرُسُلُهُ وَكُتِبَ بِاللَّهِ يَكْفُرُ وَمَنْ قَبْلُ مِنْ أَنْزَلَ الْأَدْيِ وَالْكِتَابِ
بَعِيدًا ضَلُّوا ضَلُّوا فَكُنْ أَلْءَاخِرِ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran, dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi. Maka sesungguhnya Allah adalah Maha mengetahui segala apa yang kamu kerjakan” QS. An-Nisa ayat 135 (Hanifa, 2017)

Religiositas memiliki peran yang signifikan dalam mengurangi dan mencegah perilaku menyimpang, seperti: *vandalisme*, mencuri, penyalahgunaan, kecurangan, disfungsi dan lain sebagainya (Sulistyo & Ghozali, 2017). Fungsi agama sebagai pencegah terletak pada kemampuan individu yang memiliki keyakinan agama yang kuat untuk mengontrol dirinya, yang didasarkan pada prinsip-prinsip ajaran agama yang dipegangnya. Agama sebagai konsep


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebenaran bersumber dari Tuhan sebagaimana pendapat Muhaimin bahwa kebenaran itu harus mengarah pada kebenaran hakiki Sigolgi, H. A., & Djamil, N, (2024).

Sikap keagamaan adalah keselarasan yang utuh antara pemahaman terhadap agama, perasaan, dan tindakan keagamaan yang dimiliki oleh seseorang. Mengutip pendapat Glock & Stark (1968) dimensi religiositas terbagi menjadi 5 jenis yaitu:

1) Dimensi Keyakinan (*Religious Belief*)

Seberapa jauh seseorang menerima konsep-konsep keyakinan dalam ajaran agamanya dapat diukur dari tingkat penerimaan terhadap ide-ide seperti kepercayaan kepada Tuhan, keberadaan malaikat, ketaatan terhadap aturan-aturan yang terdapat dalam Kitab-kitab Suci, dan kepercayaan kepada Nabi.

2) Dimensi Praktik Agama (*Religious Practice*)

Tentang sejauh mana seseorang memenuhi kewajiban rutin dalam agama, seperti melaksanakan ibadah shalat, memberikan zakat, menjalankan puasa, dan tugas keagamaan lainnya, dapat diukur dari sejauh mana mereka melaksanakan tugas-tugas spiritual dan kewajiban sosial sesuai dengan ajaran agama yang dianut.

3) Dimensi Pengalaman (*Religious Feeling*)

Dimensi ini mencakup sensasi dan pengalaman keagamaan yang telah dihadapi dan dirasakan oleh setiap individu. Sebagai contoh, ada yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaifudin Kasim Riau

merasakan kedekatan dengan sosok Tuhan, ada yang merasakan ketakutan terhadap perbuatan dosa, dan ada pula yang merasakan pengalaman doanya dikabulkan oleh Tuhan.

4) Dimensi Pengetahuan Agama (*Religious Knowledge*)

Dimensi ini mencakup aspek yang berhubungan dengan pemahaman atau wawasan individu terhadap ajaran-ajaran agama yang dianutnya. Sebagai contoh, beberapa orang mungkin merasakan hubungan yang erat dengan keberadaan Tuhan, sementara yang lain mungkin mengalami rasa takut terhadap dosa yang mereka lakukan. Ada juga yang merasakan kebahagiaan dan kepuasan saat doanya dikabulkan oleh Tuhan.

5) Dimensi Konsekuensi (*Religious Effect*)

Aspek ini yang menilai tingkat motivasi seseorang dalam tindakannya dapat dipengaruhi oleh keyakinan agamanya ketika mengarungi perjalanan hidup di dunia ini. Seseorang yang dipengaruhi oleh agama atau kedalaman spiritualnya lebih mungkin untuk menghindari terlibat dalam tindakan audit yang disfungsi, yang dapat merusak karakter moral individu. Orang dengan pengaruh agama yang kuat cenderung memiliki kemampuan pengawasan diri yang lebih baik untuk mencapai kontrol diri (Octavia, Dewi Ika, 2019).

Seorang pemeriksa keuangan yang konsisten dengan keyakinannya terhadap agama akan menghindari segala bentuk perilaku yang tidak berfungsi. Menurut perspektif religiusitas, individu yang meyakini bahwa kesuksesan atau kegagalan dapat dipengaruhi oleh lingkungan di luar kendali individu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemungkinan besar akan terlibat dalam perilaku pemeriksaan yang tidak sesuai. Namun, jika seseorang memiliki kendali yang kuat berdasarkan nilai-nilai agama atau tingkat religiositas nya, mereka cenderung berpikir secara lebih mendalam sebelum terlibat dalam tindakan yang tidak etis karena takut akan konsekuensi hukuman dari Tuhan (Octavia, Dewi Ika, 2019).

Sejalan dengan teori nilai, nilai-nilai keagamaan memiliki kebenaran yang paling kokoh karena berasal dari Tuhan dan memiliki cakupan yang lebih universal. Individu yang memiliki keyakinan agama yang kuat cenderung memiliki kendali yang lebih baik terhadap perilaku audit yang tidak berfungsi dan perilaku yang bertentangan dengan norma-norma keagamaan. Ini diungkapkan oleh Kusumastuti pada tahun 2018. Menurut teori nilai, nilai-nilai keagamaan memiliki kebenaran yang paling kokoh karena berasal dari Tuhan dan memiliki cakupan yang lebih universal. Individu yang memiliki keyakinan agama yang kuat cenderung memiliki kendali yang lebih baik terhadap perilaku audit yang tidak berfungsi dan perilaku yang bertentangan dengan norma-norma keagamaan. Ini diungkapkan oleh Kusumastuti pada (2018).

Agama mengacu pada pemahaman seseorang dalam agama yang dianut nya, yang diyakini membantu dalam mengendalikan diri melalui pengalaman, kepatuhan, dan penerimaan terhadap ajaran agama. Ini memengaruhi pembentukan sifat dan kendali diri individu (Aisyah, *et al.*, 2020). Dalam penelitian ini, digunakan indikator dalam bentuk, *religious belief* (aspek kepercayaan), *religious practice* (aspek ritual atau praktik), *religious feeling* (aspek pengalaman), *religious*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

knowledge (aspek pengetahuan) dan *religious effect* (aspek konsekuensi) sebagaimana dijelaskan oleh Hanifa (2017).

2.1.7 Perilaku Disfungsional dalam Audit Menurut Islam

Menurut ajaran Islam, perilaku disfungsional audit mencakup segala bentuk tindakan yang berbenturan dengan ajaran agama Islam. Hal ini melibatkan praktik-praktik seperti: *vandalisme*, mencuri, penyalahgunaan, kecurangan, disfungsional dan lain sebagainya (Sulistyo & Ghozali, 2017). Dalam hal ini peran agama sangat penting demi mengurangi bahkan mencegah perilaku-perilaku tersebut. Dikarenakan agama sebagai konsep kebenaran bersumber dari Tuhan sebagaimana pendapat Muhaimin bahwa kebenaran itu harus mengarah pada kebenaran hakiki Sigolgi, H. A., & Djamil, N, (2024). Hal ini diperkuat dengan adanya pendapat bahwa skandal dan manipulasi merupakan tindakan yang tidak akan dilakukan seorang auditor yang memiliki kecerdasan spiritual yang tepat Yuliana, G. S., & Latrini, M. Y, (2016).

Keberhasilan dalam menghindari perilaku disfungsional dalam Islam mencakup aspek yang lebih luas daripada sekadar menjaga keteraturan sosial. Dalam agama Islam, tujuan akhirnya bukan hanya menciptakan masyarakat yang terorganisir secara baik, tetapi juga mencapai keseimbangan spiritual, kesejahteraan jiwa, dan keberuntungan di akhirat. Oleh karena itu, menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam bukan hanya suatu kewajiban sosial, tetapi juga merupakan perjalanan menuju keselamatan spiritual dan keberkahan di dunia dan akhirat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Yusuf Kasim Riau

Menurut Djamil, N., Rajab, K., & Helmiati, H (2021), kandungan dari Surat Yusuf (QS. 12:53) berkaitan dengan pembahasan mengenai fitrahnya manusia yang cenderung berbuat negatif dan tidak terhindar dari dosa.

رَبِّي إِنَّ رَبِّي رَحِيمٌ مَّا إِلَّا بِالسُّوءِ لِأَمْرَةِ النَّفْسِ إِنَّ نَفْسِي أُبْرِي وَمَا رَحِيمٌ غَفُورٌ

Artinya: “Dan aku tidak membebaskan diriku (dari kesalahan), karena sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat oleh Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyayang” (QS. Yusuf: 53).

Kandungan dari potongan ayat di atas adalah bahwa manusia tidak dapat menganggap dirinya terbebas dari kekhilafan sebab dorongan nafsu yang selalu mendorong kepada perilaku yang tidak baik. Dengan kata lain, manusia tidak berusaha untuk menyucikan diri sendiri karena sifat dasar nafsu manusia yang cenderung kepada keburukan.

2. Penelitian Terdahulu

Beberapa temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya diantaranya terdapat variabel *locus of control*, komitmen organisasi, perilaku audit disfungsional dan kontrol religius seperti disajikan pada Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Hasil
1	(Viryani Prasetio Irwanto Handojo &	Pengaruh <i>Locus of control Terhadap Dysfunctional Audit</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>locus of control</i> berpengaruh secara positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Ghazi, 2023)	<i>Behavior: Religious Control</i> Sebagai Pe moderasi	terhadap <i>dysfunctional audit behavior</i> . <i>Locus of control</i> yang di moderasi oleh <i>religious control</i> , tidak berpengaruh terhadap <i>dysfunctional audit behavior</i> .
	(Amaral & Wulandari 2023)	Analisis Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>locus of control</i> eksternal dan <i>turnover intention</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku disfungsional audit. Sedangkan variabel komitmen organisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku disfungsional audit.
3.	(Rismaadriani, Sunarsih, dan Ida ayu 2021)	Pengaruh <i>Time Budget Pressure, Locus of control</i> , Kinerja Auditor dan Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Audit Disfungsional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, tekanan anggaran waktu dan <i>locus of control eksternal</i> berpengaruh positif terhadap perilaku audit disfungsional, Sedangkan, komitmen organisasi berpengaruh pada perilaku audit disfungsional.
	(Yessie, 2021)	<i>Factors Affecting Dysfunctional Audit Behavior</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, <i>locus of control</i> dan komitmen organisasi berdampak negatif terhadap perilaku audit disfungsional.
	(Sugiarto Sutanto 2021)	Pengaruh <i>Locus of control</i> dan Kinerja Auditor Terhadap <i>Dysfunctional Audit Behavior</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, <i>locus of control</i> berpengaruh positif terhadap <i>dysfunctional audit behavior</i> dan kinerja auditor berpengaruh positif terhadap <i>Dysfunctional Behavior</i> .
	(Hermawan	“Pengaruh Komitmen	Hasil penelitian menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	2020)	Organisasi, <i>Locus of control</i> dan Posisi Auditor Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit”	bahwa, <i>locus of control</i> berpengaruh positif terhadap penerimaan perilaku audit disfungsional sedangkan komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap penerimaan perilaku audit disfungsional
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	(Kusumastuti, 2020)	<i>The Role of Religious Control Moderation in Dysfunctional Audit Behavior: Evidence from Indonesian Auditors</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh dan signifikan <i>locus of control eksternal</i> pengaruh dan signifikan terhadap perilaku audit disfungsional. Kontrol religius berdampak negatif signifikan dalam me moderasi secara negatif dalam hubungan antara <i>external locus of control</i> dan perilaku audit disfungsional.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	8. (Herliza <i>et al.</i> , 2019)	Pengaruh <i>Locus of control, Turnover Intention</i> , Komitmen Organisasi, dan Kecerdasan <i>Emosional Spiritual Quotient (ESQ)</i> Terhadap <i>Dysfunctional Audit Behavior</i>	Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa <i>locus of control</i> dan komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>dysfunctional audit behavior</i> .
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	(Sulistyo & Ghozali 2017)	“ <i>The Role of Religious Control in Dysfunctional Audit Behavior: An Empirical Study of Auditors of Public Accounting Firm in Indonesia</i> ”.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, secara parsial, <i>locus of control</i> , komitmen profesional, kontrol religius berpengaruh terhadap perilaku audit disfungsional.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Kusumastuti (2014)	<i>The influence of professional commitment to the acceptance of</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

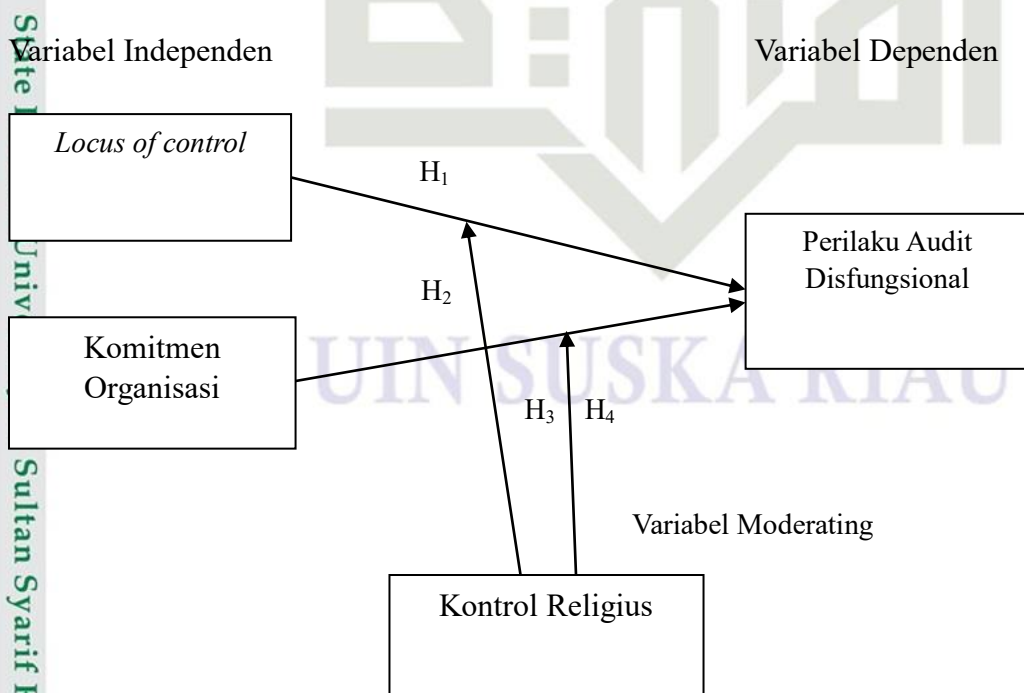
	<i>dysfunctional audit behavior with workplace spirituality as a moderating variable: An Empirical Study of Accounting Firms in Indonesia</i>	audit disfungsiional. Spiritualitas tempat kerja secara signifikan terbukti me moderasi hubungan antara komitmen organisasi dan perilaku audit disfungsiional serta me moderasi hubungan antara komitmen organisasi afektif dan perilaku audit disfungsiional.
--	---	--

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tujuan penelitian diatas mengenai pengaruh *locus of control*, komitmen organisasi terhadap perilaku audit disfungsiional, maka dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024.

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh *Locus of control* Terhadap Perilaku Audit Disfungsional

Penelitian ini mencoba menguji korelasi antara *locus of control* dan perilaku menyimpang dalam audit dengan memanfaatkan pendekatan nilai. *Locus of control* diartikan sebagai persepsi tentang kendali mereka atas nasib kepercayaan diri dan kepercayaan mereka atas keberhasilan diri (Wahyudi, 2013). Disisi lain, perilaku audit disfungsional merujuk pada situasi di mana seorang auditor melaksanakan hal yang melanggar prosedur yang telah ditetapkan atau menyimpang dari standar yang berlaku dalam melakukan proses audit (Deviantari, 2019).

Locus of control, berdasarkan teori atribusi, memungkinkan kita memprediksi apakah seseorang akan terlibat dalam perilaku audit disfungsional. Teori atribusi menyatakan bahwa keputusan dipengaruhi oleh dua faktor utama: karakter individu dan lingkungan eksternal (Robfilard, 2021). Semakin tinggi tingkat *locus of control* seorang auditor, semakin rendah kemungkinan mereka menerima atau terlibat dalam perilaku audit disfungsional.

Tindakan yang dimaksud adalah perilaku audit disfungsional, Perilaku audit disfungsional merujuk pada situasi di mana seorang auditor melaksanakan hal yang melanggar prosedur yang telah ditetapkan atau menyimpang dari standar yang berlaku dalam melakukan proses audit (Deviantari, 2019). Hasil penelitian oleh Rahmawati & Halmawati (2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa *locus of control* internal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku audit disfungsional. Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H¹: *Locus of control* berpengaruh terhadap perilaku audit disfungsional.

2.5.2 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Audit Disfungsional

Komitmen organisasi diartikan sebagai sejauh mana seorang pemeriksa keuangan terikat, terlibat, dan setia terhadap suatu entitas organisasional (Wahyudi, 2013). Disisi lain, Perilaku audit disfungsional merujuk pada situasi di mana seorang auditor melaksanakan hal yang melanggar prosedur yang telah ditetapkan atau menyimpang dari standar yang berlaku dalam melakukan proses audit (Deviantari, 2019).

Komitmen organisasi sejalan dengan konsep teori atribusi, yang memperjelas cara kita menilai individu berdasarkan atribut yang kita kaitkan pada perilaku mereka, dan menilai perilaku tersebut tercermin dalam lingkungan tempatnya bekerja. Komitmen terhadap organisasi mencerminkan tingkat keterlibatan dan kekuatan individu dalam struktur organisasi, di mana auditor bersedia memberikan upaya tambahan untuk kesuksesan perusahaan. Budaya organisasi juga memiliki peran penting dalam membentuk sikap, yang tercermin dalam nilai-nilai yang dipertahankan oleh anggota organisasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian dari Kusumastuti (2014), dalam penelitian (Herliza *et al.*, 2019) menyatakan bahwa komitmen organisasi berdampak positif secara signifikan terhadap perilaku yang menyimpang dalam audit. Dengan memahami dengan baik profesinya mendorong seseorang untuk menyelesaikan tugasnya secara efektif. Semakin besar keterikatan seorang auditor terhadap organisasi, semakin rendah kemungkinan ia terlibat dalam perilaku audit yang tidak efisien atau tidak berfungsi (Herliza *et al.*, 2019). Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Rismaadriani *et al.*, (2021), Yessie, (2021), dan Hermawan (2020). Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H²: Komitmen organisasi berpengaruh terhadap perilaku audit disfungsional.

2.5.3 Pengaruh *Locus of control* Terhadap Perilaku Audit Disfungsional dengan Kontrol Religius Sebagai Variabel Moderasi

Locus of control adalah persepsi tentang kendali mereka atas nasib kepercayaan diri dan kepercayaan mereka atas keberhasilan diri (Rismaadriani, 2021). Di sisi lain, Perilaku audit disfungsional merujuk pada situasi di mana seorang auditor melaksanakan hal yang melanggar prosedur yang telah ditetapkan atau menyimpang dari standar yang berlaku dalam melakukan proses audit (Deviantari, 2019).

Kendali religius adalah kepercayaan kepada Tuhan (iman) yang disertai dengan komitmen untuk mengikuti prinsip-prinsip yang diyakini akan ditetapkan oleh Tuhan (Hanifa, 2017). Teori nilai menyatakan bahwa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai religius memiliki fondasi kebenaran yang paling kokoh dibanding nilai lainnya karena bersumber dari Tuhan dan bersifat universal. Menurut Kusumastuti (2018) dalam penelitian Herliza *et al.*, (2019), kontrol agama meningkatkan dampak negatif dari hubungan antara lokus kontrol dan perilaku audit yang tidak efektif. Temuan ini searah dengan temuan dari Sulistiyo dan Ghozali (2017) dalam (Herliza *et al.*, 2019). Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H³: Hubungan pengaruh *locus of control* terhadap perilaku audit disfungsional dengan kontrol religius sebagai moderasi.

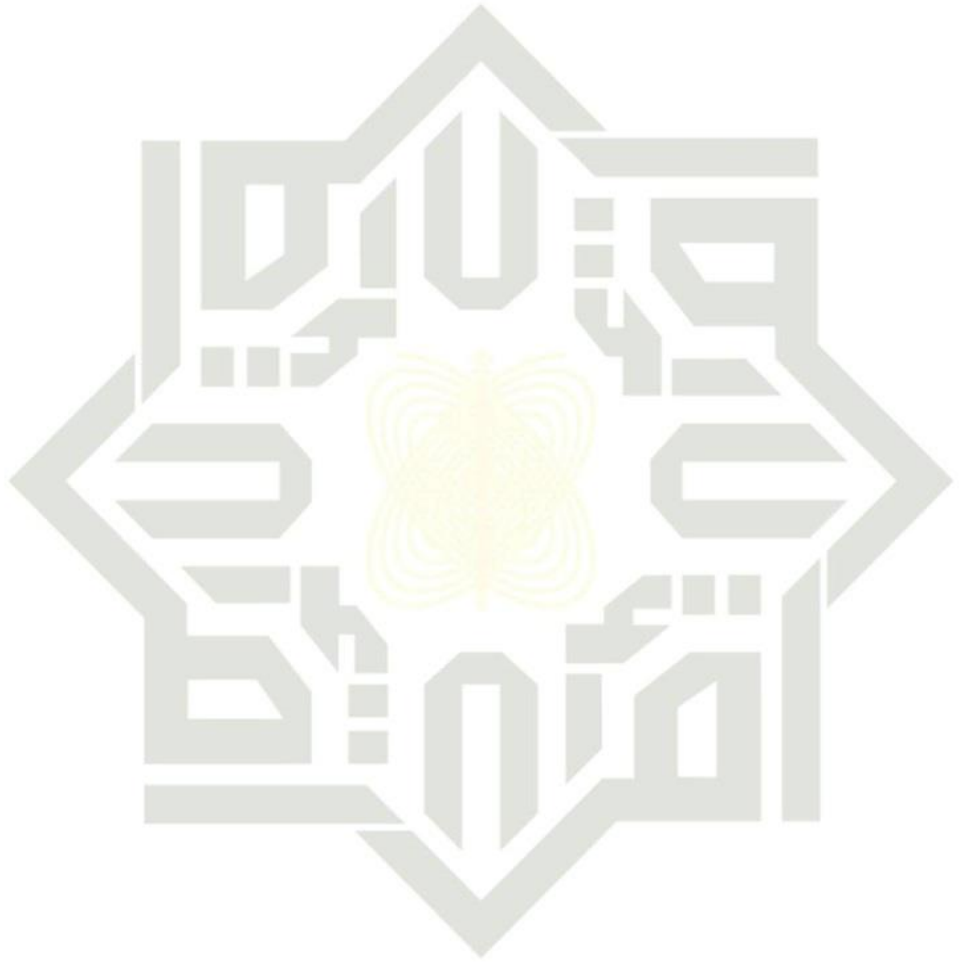
2.5.4 Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Audit Disfungsional dengan Kontrol Religius Sebagai Variabel Moderasi

Komitmen organisasi diartikan sebagai sejauh mana seorang pemeriksa keuangan terikat, terlibat, dan setia terhadap suatu entitas organisasional (Wahyudi, 2013). Di sisi lain, perilaku audit disfungsional merujuk pada situasi di mana seorang auditor melaksanakan hal yang melanggar prosedur yang telah ditetapkan atau menyimpang dari standar yang berlaku dalam melakukan proses audit (Deviantari, 2019).

Teori nilai menyatakan bahwa nilai religius memiliki fondasi kebenaran yang paling kokoh dibanding nilai lainnya karena bersumber dari Tuhan dan bersifat universal. Sebagai hasilnya, individu yang memiliki keyakinan yang kuat akan mampu mengendalikan perilaku audit yang tidak berfungsi dan perilaku yang bertentangan dengan prinsip-

prinsip agama (Kusumastuti, 2018). Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H⁴: Hubungan pengaruh komitmen organisasi terhadap perilaku audit disfungsional dengan kontrol religius sebagai moderasi.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Bentuk Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang mengadopsi analisis kuantitatif. Riset ini memanfaatkan desain penelitian kausal yang bermanfaat untuk mengeksplorasi keterkaitan antar variabel. Dengan demikian, kita dapat mengungkapkannya sebagai keterkaitan atau dampak yang dimiliki oleh satu faktor terhadap faktor yang berbeda.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Maka, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:127), Sampel atau sampling adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Tujuan melakukan sampling tentang Mempelajari hanya sebagian kecil dari keseluruhan populasi melalui proses pengamatan merupakan fokus penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus atau sampling jenuh, di mana semua individu yang merupakan bagian dari populasi menjadi sampel. Cara menentukan sampel dalam penelitian ini mengikuti saran yang disampaikan oleh Arikunto (2019). Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi akan diambil sebagai sampel. Namun, jika jumlah populasi lebih dari 100 orang, dapat diambil sebanyak 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi sebagai sampel.

Menurut Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa sampling jenuh adalah “teknik pengambilan sample di mana setiap anggota populasi digunakan sebagai sample”. Responden dalam penelitian ini mencakup seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru.

Berikut ini merupakan uraian informasi Kantor Akuntan Publik beserta jumlah auditor yang bekerja pada masing-masing Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru, yang ditampilkan dalam Tabel 3.1:

Tabel 3.1 Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Pekanbaru

No.	Daftar Kantor Akuntan Publik	Alamat	Jumlah Auditor
1.	KAP Boy Febrian	Jl. Tiga Dara No. 3A Kel. Delima Baru, Kec. Binawidya, Pekanbaru Telp: 0813-6546-5981 Email: kap.boyfebriancpa@gmail.com	5 Auditor
2.	KAP Eljufri	Jl. Mandala No. 71 Kel. Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, Riau 28282 Telp: (0761) 84105578 Email: kap.eljufri@gmail.com	14 Auditor
3.	KAP Griselda, Wisnu & Arum	Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 50 A Sukajadi Pekanbaru 28122	10 Auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau. State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	(Cabang)	Telp: (0761) 45200, 082391068033 Email: kapgwa_pku@yahoo.co.id, pekanbaru@kapgwa.id Website: www.kapgwa.id	
4.	KAP Drs. Hardi & Rekan	Jl. Ikhlas No. 1 F Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru 28291 Telp: (0761) 66464, 63879 Email: kap_drs.hardi@yahoo.com	5 Auditor
5.	KAP Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang)	Jl. Sultan Agung Asoka No. 51 Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000 Telp: (0761) 8522998 Email: www.kapjsr.co.id	3 Auditor
6.	KAP Drs. Katio dan Rekan (Cabang Pekanbaru)	Jl. Jati, No 28 B, Kp. Baru Kec, Senapelan Kota Pekanbaru, Riau. Telp.: 085105023699	3 Auditor
7.	KAP Khairul	Jl. D.I Panjaitan No. 2D Pekanbaru 28513 Telp: (0761) 45370, 71306, 858136 Email: kap_khairul@yahoo.com	5 Auditor
8.	KAP Rama Wendra (Cabang)	Jl. Wolter Mongsidi No. 22B Pekanbaru 28113 Telp: (0761) 38354 Website: www.mcmillanwoods.co.id	10 Auditor
9.	KAP Tantri Kencana	Jl, Teratai No.18 RT 002 RW 002, Sukajadi, Pekanbaru 28121 Telp: (0761) 20044 Email: kaptantrikencana@gmail.com, tantri.kencanaaa@gmail.com	3 Auditor
10.	KAP Yaniswar & Rekan (Pusat)	Jl. Walet, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru Telp: (0761) 7876040 Email: kapyaniswardanrekan@gmail.com Website: www.kapyaniswar.com	5 Auditor
11.	KAP Selamat Sinuraya & Rekan	Jl. Paus No. 43, C Wonorejo, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru Telp. 0811-6907-799	5 Auditor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	KAP Budiandru	Jl. Satria No. 100 A Kel. Bambu Kuning Kec. Tenayan Raya, Pekanbaru 28281 Telp. 0878-0016-1936 Email: kapbudiandrudanrekan@gmail.com Website: www.kapbudiandrudanrekan.com	12 Auditor
13	KAP Nurmalia Elvina	Jl. Sultan Agung Asoka Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000	3 Auditor
TOTAL			83 Auditor

Sumber: Hasil survei, IAPI & SIKAP, 2024.

Keterangan:

IAPI = Institut Akuntan Publik Indonesia

SIKAP = Sistem Informasi Kantor Akuntan Publik

Dalam studi ini, peneliti memilih sebagai sampel seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru. Jumlah auditor tersebut adalah 83 orang.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis informasi yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung (data primer). Menurut Sugiyono (2019:194) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Metode pengumpulan data primer yang digunakan melibatkan proses langsung dengan mendistribusikan kuesioner kepada Kantor Akuntan Publik di Kota Pekanbaru.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan metode survei yaitu proses penghimpunan informasi yang dilakukan dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyajikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden melalui angket. Metode ini melibatkan penyusunan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang telah dirancang sebelumnya, yang kemudian diberikan kepada responden untuk dijawab. Pada rangka penelitian ini, peneliti menghimpun informasi melalui penggunaan kuesioner berstruktur dengan pertanyaan yang ditutup, dirancang dengan skala Likert sebagai alat pengukuran. Menurut Sugiyono (2019:146), skala Likert digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Setiap pernyataan dirancang secara teliti agar dapat dijawab secara komprehensif dengan menggunakan skala lima tingkat untuk merespons pernyataan yang diajukan. Rangkaian skala ini memanfaatkan 5 angka penilaian yakni 1= Sangat Setuju, 2= Tidak Setuju, 3= Netral, 4= Setuju, 5= Sangat Setuju.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel yang akan di investigasi adalah *locus of control*, komitmen organisasi, perilaku audit disfungsional dan kontrol religius. Variabel independen dalam studi ini yaitu, *locus of control* dan komitmen organisasi. Sedangkan variabel dependennya adalah perilaku audit disfungsional. Untuk variabel moderasi ialah kontrol religius (Pering, I. M. A. A, 2020).

3.5.1 Variabel Dependen

Variabel terikat, yang juga dikenal sebagai variabel dependen, mengacu pada suatu variabel yang mengalami pengaruh atau perubahan sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 Site Name: UIN Suska Riau
 Site ID: 123456789
 Site URL: www.uin-suska-riau.ac.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsekuensi dari keberadaan variabel bebas. Variabel terikat ini sering dianggap sebagai hasil atau efek dari suatu peristiwa atau faktor khusus. Adapun menurut Sugiyono (2019:69) variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku audit disfungsional.

3.5.1.1 Perilaku Audit Disfungsional (Y)

Variabel dependen pada penelitian ini diwakili oleh perilaku audit disfungsional. Perilaku audit disfungsional merujuk pada situasi di mana seorang auditor melaksanakan hal yang melanggar prosedur yang telah ditetapkan atau menyimpang dari standar yang berlaku dalam melakukan proses audit (Deviantari, 2019). Perilaku audit disfungsional memiliki potensi untuk merugikan keyakinan masyarakat terhadap laporan keuangan dan pekerjaan akuntan publik di masa depan. Auditor dapat terdorong untuk melakukan perilaku disfungsional disebabkan oleh faktor-faktor internal, seperti perilaku individu dan pengaruh secara eksternal, termasuk tekanan lingkungan di sekitar seorang auditor tersebut. Perangkat yang digunakan dalam mengukur kompensasi ini terdiri dari enam item pernyataan dari Deviantari (2019). Pengukuran variabel memanfaatkan skala Likert 1-5.



3.2 Variabel Independen

Variabel independen merujuk pada suatu faktor yang menjelaskan atau memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya. Variabel independen juga sering disebut sebagai faktor yang diasumsikan sebagai penyebab (Presumed cause variable). Menurut (Sugiyono, 2019) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Penelitian ini terdiri dari dua variabel independen, yaitu:

3.2.1 Locus of control (X^1)

Locus of control adalah persepsi tentang kendali mereka atas nasib, kepercayaan diri dan kepercayaan mereka atas keberhasilan diri (Wahyudi, 2013) Locus kendali dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu locus kendali internal dan locus kendali eksternal. Variabel diukur memanfaatkan skala Likert 1-5 dengan penilaian sebagai berikut: Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), Sangat Setuju (5).

3.2.2 Komitmen Organisasi (X^2)

Komitmen organisasi diartikan sebagai sejauh mana seorang pemeriksa keuangan terikat, terlibat, dan setia terhadap suatu entitas organisasional (Wahyudi, 2013). Dorongan ini diharapkan dapat menciptakan dampak positif yang signifikan pada kinerja mereka. Variabel diukur menggunakan skala Likert 1-5 dengan penilaian sebagai berikut: Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), Sangat Setuju (5).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.3 Variabel Moderating (Z)

Menurut Sugiyono, (2017:69) Variabel moderasi atau variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan dependen. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel moderasi yang akan diteliti yaitu kontrol religius. Kendali religius adalah kepercayaan kepada Tuhan (iman) yang disertai dengan komitmen untuk mengikuti prinsip-prinsip yang diyakini akan ditetapkan oleh Tuhan (Hanifa, 2017) Penggunaan kontrol keagamaan dijadikan sebagai faktor moderasi untuk mengevaluasi dampaknya pada keterkaitan antara lokus kontrol terhadap tindakan audit yang tidak berfungsi. Variabel diukur memanfaatkan skala Likert 1-5 dengan penilaian sebagai berikut: Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Netral (3), Setuju (4), Sangat Setuju (5).

Oleh karena itu, indikator operasional variabel tersebut dapat dijelaskan lebih rinci dengan Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Indikator Variabel Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala	Kuesioner
1	Perilaku Audit Disfungsional (Y)	Perilaku audit disfungsional merujuk pada situasi di mana seorang auditor melaksanakan hal yang melanggar prosedur yang telah ditetapkan atau menyimpang dari standar yang berlaku dalam melakukan proses audit.	Pengukuran dari variabel perilaku audit disfungsional sebagai berikut: 1. Penghentian premature atas prosedur audit (<i>premature sign off</i>) 2. Pelaporan dibawah waktu	<i>Likert</i>	6 Pernyataan no. 1-6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p><i>Sumber: (Deviantari, 2019)</i></p>	<p>(<i>underreporting of time</i>)</p> <p>3. Penggantian prosedur audit (<i>altering/replacement of audit procedure</i>)</p> <p><i>Sumber: (Deviantari, 2019)</i></p>		
<i>Locus of control (X₁)</i>	<p><i>Locus of control</i> adalah persepsi tentang kendali mereka atas nasib, kepercayaan diri dan kepercayaan mereka atas keberhasilan diri.</p> <p><i>Sumber: (Wahyudi, 2013)</i></p>	<p>Variabel <i>Locus of control</i> diukur dengan menggunakan alat ukur yang disebut instrument <i>Locus of control</i>, yang merupakan suatu metode untuk mengukur tingkat kendali internal atau eksternal seseorang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pandangan tentang pekerjaan 2. Penyelesaian pekerjaan 3. Menyatakan ketidaksetujuan 4. Keberuntungan 5. Usaha 6. Promosi kerja 7. Relasi 8. Reward <p>(<i>Wahyudi, 2013</i>)</p>	<i>Likert</i>	10 Pernyataan no. 7-16	
Komitmen Organisasi (X ₂)	<p>Komitmen organisasi dapat diartikan sebagai sejauh mana seorang pemeriksa keuangan terikat, terlibat, dan setia terhadap suatu</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan auditor 2. Loyalitas auditor 3. Ketertarikan auditor 	<i>Likert</i>	6 Pernyataan no. 17-22	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		entitas organisasional. (Wahyudi, 2013)	(Wahyudi, 2013)		
4	Kontrol Religius (Z)	Kontrol religius adalah kepercayaan setiap individu yang berasal dari Tuhan. <i>Sumber: (Sulistyo & Ghozali, 2017)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Religious Belief</i> (Dimensi kepercayaan) 2. <i>Religious Practice</i> (Dimensi ritual atau praktik) 3. <i>Religious Feeling</i> (Dimensi pengalaman) 4. <i>Religious Knowledge</i> (Dimensi pengetahuan) 5. <i>Religious Effect</i> (Dimensi konsekuensi) <i>Sumber: (Hanifa, 2017)</i>	Likert	8 Pernyataan no. 23-30

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat memberikan interpretasi hasil pengolahan data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah di rumuskan. Analisis data merupakan menguraikan keseluruhan menjadi komponen yang lebih kecil untuk mengetahui komponen yang dominan, membandingkan antara komponen yang satu dengan komponen lainnya, dan membandingkan salah satu atau beberapa komponen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta © UIN Suska Riau

Site of UIN Suska Riau

dengan keseluruhan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Patial Least Square* (PLS) untuk menguji keempat hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Masing-masing hipotesis akan dianalisis menggunakan *software SmartPLS. 4* untuk menguji hubungan antar variabel.

Analisis *Patial Least Square* (PLS) adalah teknik statistika *multivariate* yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. PLS adalah salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang (*missing values*) dan *multicollinearities* (Abdillah & Jogiyanto, 2021).

3.6.1 Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Penilaian terhadap model pengukuran atau *outer model* dimaksudkan untuk mengevaluasi kebenaran dan keandalan dari model tersebut. Evaluasi terhadap *outer model* yang memanfaatkan indikator reflektif dipertimbangkan melalui dua faktor utama, yakni *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity* dari indikator yang membentuk konstruk laten, serta *Composite Reliability* untuk kelompok indikator tersebut (Pering, I. M. A. A., 2020).

a. *Convergent Validity*

Convergent Validity adalah konsep yang mengarah pada kebutuhan indikator atau pengukur dari suatu konstruk untuk memiliki korelasi yang signifikan. Pengujian *Convergent Validity* pada indikator reflektif menggunakan *SmartPLS 4* melibatkan evaluasi terhadap nilai faktor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemuatan masing-masing penanda konstruk. Pedoman umum yang dimanfaatkan untuk menilai *Convergent Validity* adalah memastikan bahwa nilai faktor pemuatan melebihi 0,7 dalam penelitian *confirmative*, dan nilai antara 0,6-0,7 masih dapat diterima dalam penelitian *explanative*. Selain itu, varians yang diekstrak (AVE) juga harus lebih dari 0,5. Namun, pada tahap awal pengembangan skala pengukuran, nilai faktor pemuatan 0,5-0,6 sudah dianggap memadai. Dalam penelitian ini, batas nilai faktor pemuatan yang dijadikan acuan adalah 0,6.

b. *Discriminant Validity*

Discriminant validity berkaitan dengan gagasan bahwa variabel pengukur dari konstruk yang berbeda seharusnya tidak memiliki korelasi yang tinggi satu sama lain. Metode untuk menguji *discriminant validity* menggunakan indikator reflektif adalah dengan membandingkan nilai akar kuadrat *Average Variance Extracted* (AVE) dari masing-masing konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model. Kesuksesan *discriminant validity* mampu dilihat dari situasi di mana pun akar kuadrat rata-rata varian eksplisit dari setiap variabel konstruksi, melebihi korelasi antar konstruk dalam model tersebut. Untuk menilai *Average Variance Extracted* (AVE) harus lebih besar dari 0,5 (Pering, I. M. A. A., 2020).

c. *Composite Reliability*

Setelah validitas diuji, langkah selanjutnya adalah mengukur reliabilitas model untuk mengevaluasi keakuratan, konsistensi, dan keandalan suatu konstruk. Uji reliabilitas menggunakan indikator reflektif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan dinilai melalui *composite reliability*. Untuk riset *confirmative*, nilai *composite reliability* harus di atas 0,7, sedangkan untuk riset *explanative*, nilai antara 0,6 hingga 0,7 masih dapat diterima (Pering, I. M. A. A., 2020).

3.6.2 Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Penilaian inner model melibatkan memanfaatkan nilai R^2 untuk konstruk dependen, nilai koefisien jalur, dan nilai t-value untuk setiap jalur guna menguji signifikansi hubungan antara konstruk dalam model struktural (Pering, I. M. A. A., 2020). Nilai R^2 mencerminkan sejauh mana variasi variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 , semakin baik kemampuan model dalam mengestimasi variabel dependen berdasarkan variabel independen yang digunakan (Rahmad Solling H & Suhardi M Anwar, 2017)

Koefisien path dan nilai t-value setiap jalur digunakan untuk menguji hipotesis dalam model. Interpretasi nilai koefisien path tergantung pada nilai t-statistic yang terhubung dengannya. Perbandingan nilai t-statistic dengan t-value yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah kunci dalam interpretasi. Uji hipotesis ini menggunakan metode dua ekor, di mana skor t-statistic melebihi 1,960 menunjukkan signifikansi pada tingkat alpha 5 persen (Rahmad Solling H & Suhardi M Anwar, 2017).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Site Islamic University of Sustainability of Sukran Syarif Kasim Riau

3. Metode pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis melibatkan evaluasi signifikansi untuk memahami dampak antar variabel. Batasan yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah ketika nilai t melebihi 1,960 pada tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai t yang dihitung melebihi t tabel ($>1,960$ dalam uji satu arah), maka hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima sementara hipotesis nol (H_0) ditolak. Sebaliknya, apabila nilai t yang dihitung lebih rendah dari t tabel ($<1,960$ dalam uji dua arah), maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

3.7.1 Pengujian Hipotesis Pertama

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh locus of control terhadap perilaku menyimpang dalam audit, atau yang disebut sebagai perilaku audit disfungsional. Dengan merinci penjelasan sebelumnya, hipotesis statistik pertama yang diajukan dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Terdapat pengaruh *locus of control* terhadap perilaku audit disfungsional

Batasan yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah ketika nilai t melebihi 1,960 pada tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai t yang dihitung melebihi t tabel ($>1,960$ dalam uji satu arah), maka hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima sementara hipotesis nol (H_0) ditolak. Sebaliknya, apabila nilai t yang dihitung lebih rendah dari t tabel ($<1,960$ dalam uji dua arah), maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Site Jammi Uiversity of Sutaransyah of Kasim Riau

3.7.2 Pengujian Hipotesis Kedua

Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan apakah komitmen organisasi memiliki efek terhadap perilaku audit yang disfungsional. Dengan rincian penjelasan tersebut, hipotesis statistik kedua yang diajukan yaitu:

H_a : Terdapat pengaruh komitmen organisasi terhadap perilaku audit disfungsional

Batasan yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah ketika nilai t melebihi 1,960 pada tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai t yang dihitung melebihi t tabel ($>1,960$ dalam uji satu arah), maka hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima sementara hipotesis nol (H_0) ditolak. Sebaliknya, apabila nilai t yang dihitung lebih rendah dari t tabel ($<1,960$ dalam uji dua arah), maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

3.7.3 Pengujian Hipotesis Ketiga

Evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah kontrol keagamaan memiliki peran dalam me moderasi hubungan antara *locus of control* dan perilaku audit yang disfungsional. Dengan merinci penjelasan tersebut, hipotesis statistik ketiga yang diajukan yaitu:

H_a : Kontrol religius memperkuat pengaruh *locus of control* terhadap perilaku audit disfungsional

Batasan yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah ketika nilai t melebihi 1,960 pada tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai t yang dihitung melebihi t tabel ($>1,960$ dalam uji satu arah), maka hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima sementara hipotesis nol (H_0) ditolak. Sebaliknya, apabila nilai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

t yang dihitung lebih rendah dari t tabel ($<1,960$ dalam uji dua arah), maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.

3.7.4 Pengujian Hipotesis Keempat

Pengujian ini dilaksanakan untuk mengevaluasi apakah kontrol keagamaan memiliki dampak dalam me moderasi hubungan komitmen organisasi terhadap perilaku audit yang disfungsi. Dengan merinci penjelasan tersebut, hipotesis statistik keempat yang diajukan adalah:

H_a : Kontrol religius memperkuat pengaruh komitmen organisasi terhadap perilaku audit disfungsi

Batasan yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah ketika nilai t melebihi 1,960 pada tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai t yang dihitung melebihi t tabel ($>1,960$ dalam uji satu arah), maka hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima sementara hipotesis nol (H_0) ditolak. Sebaliknya, apabila nilai t yang dihitung lebih rendah dari t tabel ($<1,960$ dalam uji dua arah), maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

51 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami bagaimana *locus of control* dan komitmen organisasi memengaruhi perilaku audit disfungsional, dengan kontrol religius sebagai variabel moderasi. Alat olah data yang digunakan pada studi ini adalah *Partial Least Square* (PLS). Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Locus of control* tidak mempunyai pengaruh terhadap perilaku audit disfungsional. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian dalam diri seseorang tidak berkaitan dengan persepsinya terhadap penerimaan perilaku menyimpang dalam audit.
2. Komitmen organisasi memiliki pengaruh terhadap perilaku audit disfungsional, maka semakin tinggi komitmen organisasi yang dimiliki auditor, akan semakin rendah persepsi penerimaan perilaku menyimpang yang dilakukan oleh seorang auditor.
3. Kontrol religius dapat memperkuat pengaruh *locus of control* terhadap perilaku audit disfungsional, sehingga adanya kontrol religius yang dimiliki auditor akan dapat memperkuat pengaruh *locus of control* guna menekan terjadinya perilaku audit disfungsional.
4. Kontrol religius tidak memperkuat pengaruh komitmen organisasi terhadap perilaku audit disfungsional, sehingga bagaimanapun kontrol

religius tidak mampu memperkuat pengaruh komitmen organisasi terhadap perilaku audit disfungsional.

5.2.2. Saran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, pembahasan serta kesimpulan sebelumnya, muncul beberapa saran selama pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk meningkatkan jumlah sampel agar generalisasi hasilnya menjadi lebih akurat dalam mewakili keseluruhan populasi.
2. Selanjutnya, peneliti dapat memperbaiki kualitas hasil dengan menambahkan metode wawancara atau melalui media Google Form kepada responden.
3. Selain itu, peneliti selanjutnya juga bisa mempertimbangkan penggunaan variabel independen tambahan yang dapat memengaruhi perilaku audit disfungsional. Faktor-faktor eksternal seperti tekanan anggaran waktu, kinerja auditor, dan keinginan untuk pindah pekerjaan juga dapat berperan dalam membentuk persepsi seseorang.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surah Yusuf Ayat (53)
- Al-Qur'an Surah An-Nisa Ayat (135)
- Abdillah, W., & Jogiyanto. (2021). Partial Least Square (PLS) - *Alternatif Structural Equation Modeling* (SEM) dalam Penelitian Bisnis (Dwi Prabantini, Ed.). C.V Andi Offset.
- Ayah, P. S., Widiyanti, A. T., & Lusiani, E. (2020). Koping Religius Remaja ODHA di Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 6(1), 37-44. DOI: 10.17509/jpki.v6i1.21111.
- Amaral, R. G., & Wulandari, I. (2023). Analisis Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit. *Journal of Comprehensive Science* (JCS), 2(7), 2149-2154.
- Anugerah, R. I. T. A., Anita, R. I. Z. Q. A., Sari, R. N., Abdillah, M. R., & Iskandar, T. M. (2016). The analysis of reduced audit quality behavior: The intervening role of turnover intention. *International Journal of Economics and Management*, 10(2), 341-353.
- Aprilia, Niski, and I Putu Nuratama. 2020. "Pengaruh *Locus of Control*, Sifat *Machiavellian*, Skeptisme Profesional Dan *Turnover Intention* Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor Studi Empiris Inspektorat Tabanan." *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia* (April): 699–730.
- Atkunto, S. (2019). Prosedur Penelitian. Rineka Cipta.
- Pering, I. M. A. A. (2020). Kajian Analisis Jalur Dengan Structural Equation Modeling (Sem) Smart-Pls 3.0. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 3(2), 28-48.
- Damayanti, S., & Ahzar, F. A. (2023). Peran *Locus of Control*, Komitmen Organisasi dan Kontrol Religius dalam Perilaku Audit Disfungsional (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik wilayah Surakarta, Yogyakarta, dan Semarang) (*Doctoral dissertation, UIN Raden Mas Said*).
- Deviantari, M. R. (2019). Pengaruh Religiusitas, Love of Money, Turnover Intention dan Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Disfungsional Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali) (*Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha*).
- Djamil, N., Rajab, K., & Helmiati, H. (2021). Analisis Kebijakan Pendidikan Islam di Negara yang dilanda Konflik: Studi Kasus di Pattani Thailand. *Jurnal EL-RIYASAH*, 12(2), 171-187.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Djamil, N. (2022). Developing an Auditing Interactive Electronic Textbook With Google Slide and Quizizz. *ALISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 1903–1918. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.171>
- Djamil, N., & Anggraini, M. (2023). Suppressing the Level of Corruption in Kampar District: A Study of The Impact of Accountability, Audit Opinions, Publication of Financial Statements, Audit Results and Follow-Up Of Audit Results. *InJEBA: International Journal of Economics, Business and Accounting*, 1(1), 11-25.
- Djamil, N. (2023). Pelanggaran Prinsip Etika Audit dalam *Dysfunctional Audit Behavior: Violation of Audit Ethics Principles in Dysfunctional Audit Behavior*. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 1(3), 164–177. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8394964>
- Evira Medina Auliffi Ermian Challen, L. (2019). *Locus of Control, Turnover Intention, Kinerja Auditor, Etika Auditor, Komitmen Organisasi dan Dysfunctional Audit Behavior* (Vol. 1, Issue 1).
- Giovanni, A. C. (2022). *Pengaruh auditor performance, turnover intention, tekanan anggaran waktu, dan kompleksitas tugas terhadap perilaku disfungsi audit pada kantor akuntan publik (KAP) di Yogyakarta dan kota Semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Herliza, Y., Setiawan, M. A., Jurusan, A., Fakultas, A., Universitas, E., & Padang, N. (2019). Pengaruh *Locus of Control, Turnover Intention, Komitmen Organisasi dan Kecerdasan Emotional Spiritual Quotient (ESQ) Terhadap Dysfunctional Audit Behavior*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1589–1603. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/13>.
- Irfan, A. (2023). The Concept of Islamic Audit: The New Perspective from Al-Ashr Value (Hasil Check Similarity).
- Junaedi, A. T., Rahman, S., & Momin, M. M. (2022). Organizational Commitment, Job Satisfaction, and Locus of Control on Employee Turnover Intention and Performance at PT. Sekarbumi Alam Lestari. *Journal of Applied Business and Technology*, 3(2), 177-192.
- Kusumastuti, R., Fernando, E., Murad, D. F., Syamilah, S., & Touriano, D. (2020). *The Role of Religious Control Moderation in Relationship of Locus of control to The Dysfunctional Audit Behavior: Evidence from Indonesian Auditors*. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(5), 11967–11976.
- Liu, M., Tang, J., Walton, S., Zhang, Y., & Zhao, X. (2023). Auditor sustainability focus and client sustainability reporting. *Accounting, Organizations and Society*, 101512.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Malik, Awaludin, and Nurul Fatimah. (2022). "Pengaruh Karakteristik Personal Auditor Terhadap Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Bandung)." 16(2): 788–98.

Nofianti, L., & Irfan, A. (2019). Akuntansi Syariah.

Nurshilasari, I., & Rijanti, T. (2021). Pengaruh Religiusitas, Kompetensi, dan Budaya Organisasi Terhadap Komitmen Organiasional (Studi pada PDAM Tirta Moedal Jl. Kelud Raya Kota Semarang). *Value: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 16(2), 394-401.

Octavia, Dewi Ika. 2019. "Religiusitas Sebagai Pemoderasi Faktir-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Audit Disfungsional." :5–10.

Pernita Hestin Untari. (2023, March 7). OJK Cabut Izin Akuntan Publik Nunu Nurdiyaman dan Jenly Hendrawan Imbas Kasus Wanaartha Life. *Bisnis.com*, 1–9. <https://finansial.bisnis.com/read/20230307/215/1634831/ojk-cabut-izin-akuntan-publik-nunu-nurdiyamandan-jenly-hendrawan-imbasm-wanaartha-life>.

Putri, S. S. E., Hasan, A., & Rasuli, M. (2018). Organisasi, Kualitas SDM, Motivasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai pada OPD Kabupaten Kampar. *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 7(1).

Pura, R. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 18(1), 1-13.

Prasetyo, S. A., Hermawan, H., & Guspul, A. (2020). Pengaruh Konflik Peran, Ambiguitas Peran dan Lingkungan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Melalui Stres Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada PT. Astra Motor, Tbk Banjarnegara Cabang Yogyakarta). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(2), 343-351.

Rahmad Solling Hamid, S.E, M., M. Dr. Suhardi M Anwar, Drs, M., (2017). *Structual Equation Modelling (SEM)*.

Rahmawati, P., & Halmawati, H. (2020). Pengaruh *Locus of control* dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Perilaku Disfungsional Auditor: Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(1), 35-49.

Rismaadriani, Ni Made, Ni Made Sunarsih, Ida Ayu, and Budhananda Munidewi. (2021). "Pengaruh *Time Budget Pressure, Locus of Control*, Kinerja Auditor Dan Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Audit Disfungsional." 3(1): 219–29.

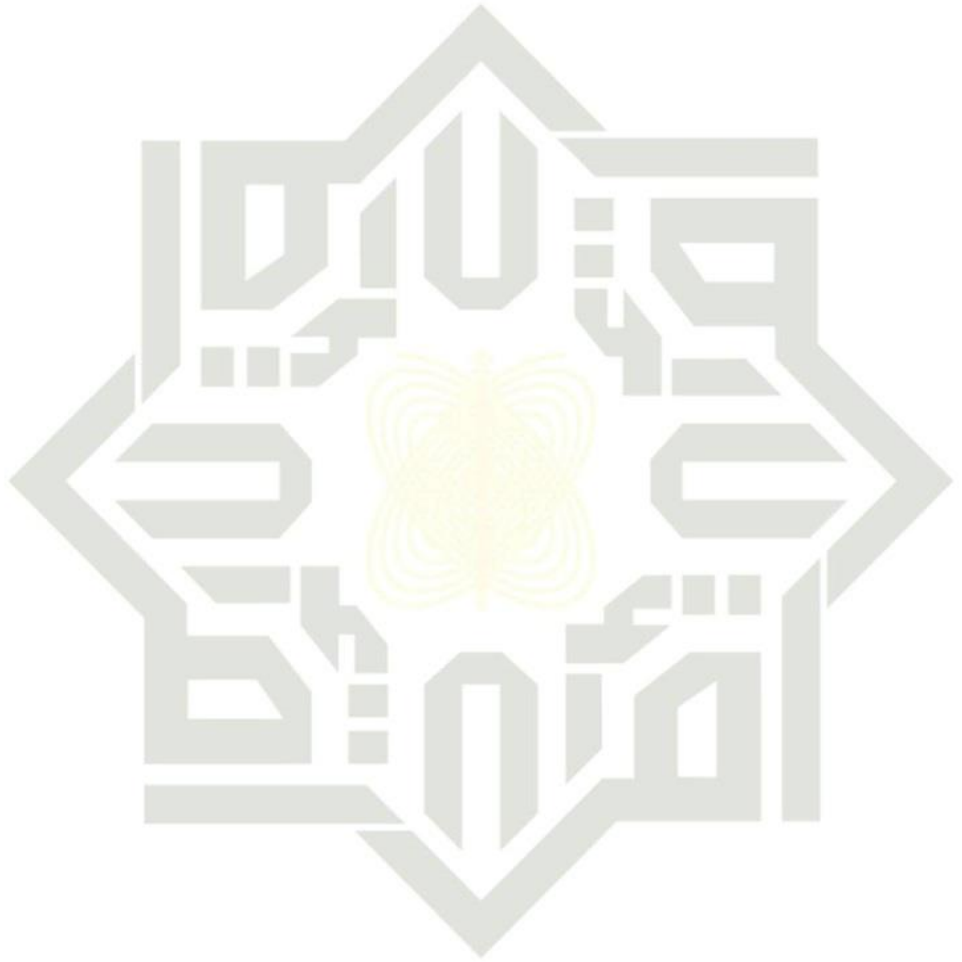
Robfilard, F. S. (2021). Pengaruh Sifat Machiavellian, *Locus of control* dan Kepribadian *Hexaco* Terhadap *Dysfunctional Audit Behavior*. *Indonesian Journal of Social and Political Sciences*, 2(1).



- Ruhnke, K. (2023). Empirical research frameworks in a changing world: The case of audit data analytics. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 51, 100545.
- Samagaio, A., & Felício, T. (2022). The influence of the auditor's personality in audit quality. *Journal of Business Research*, 141, 794-807.
- Sigolgi, H. A., & Djamil, N. (2024). Opini Audit Going Concern: Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Likuiditas, Disclosure, dan Leverage pada Perusahaan yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022: Going Concern Audit Opinion: The Effect of Audit Quality, Audit Tenure, Operating Complexity, Liquidity, Disclosure, and Leverage on Companies Listed in Indonesia in 2020-2022. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 2(1), 369-382.
- SIKAP. (2023). Sistem Informasi Kantor Akuntan Publik. SIKAP.
- Simbolon, Fransiskus. (2019). "Alasan OJK Kenakan Sanksi Hanson International Berikut Bos dan Akuntan Publiknya." *Investasi.Kontan.co.id*. 2019. <https://investasi.kontan.co.id/news/alasan-ojk-kenakan-sanksihanson-international-berikut-bos-dan-akuntan-publiknya?page=all>.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sulistiyo, H., & Ghozali, I. (2017). The role of religious control in dysfunctional audit behavior: An empirical study of auditors of public accounting firm in Indonesia. *Journal of Applied Business Research*, 33(5), 1047-1058.
- Sunyoto, Yonathan, dan Heru Sulistiyo. (2019). "Locus of Control, Dysfunctional Audit Behavior, and The Mediating Role of Organizational Commitment." *Quality - Access to Success* 20 (170): 19 – 24.
- Sutanto, (2021). Pengaruh *Locus of control* dan Kinerja Auditor Terhadap *Dysfunctional Audit Behavior* (Studi Kasus pada Auditor KAP di Kota Semarang). *Jurnal Ekonomi Logistik*. Vol 2-A Nomor 1.
- Viryani Prasetio Irwanto Handojo, F., & Ghazi, M. (2023). Pengaruh *Locus of control* Terhadap *Dysfunctional Audit Behavior: Religious Control* Sebagai Pemoderasi (Vol. 15, Issue 1). <http://jurnaltsm.id/index.php/MB>
- Widhiaswari, Dewa Ayu Shiinta, I Made Wianto Putra, and Ni Nyoman Sri Rahayu Damayanti (2021). "Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Locus of Control, Kompleksitas Tugas Dan Turnover Intention Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali." *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 2(1): 54–59.
- Wiyantoro, L. S., Yan, C., & Yuanyuan, L. (2023). Evaluating the performance of external auditor during COVID-19: The case of dysfunctional audit behaviour in Indonesia. *Cogent Business & Management*, 10(2), 1-58.

Yessie, A. (2021). *Factors Affecting Dysfunctional Audit Behavior*. *International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 2(2), 117–126. <https://doi.org/10.38142/ijesss.v2i2.84>.

Yulianti, Y., Zarkasyi, M. W., Suharman, H., & Soemantri, R. (2024). Effects of professional commitment, commitment to ethics, internal locus of control and emotional intelligence on the ability to detect fraud through reduced audit quality behaviors. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 15(3), 385-401.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN KOMITMEN
ORGANISASI TERHADAP PERILAKU AUDIT
DISFUNGSIONAL DENGAN KONTROL RELIGIUS SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Pekanbaru)



UIN SUSKA RIAU

ANGKET KUESIONER PENELITIAN

Oleh:

Cahaya Wahidha
NIM: 12070320790

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU PEKANBARU

2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr/i Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswi Program Strata Satu (S1) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, saya:

Nama : Cahaya Wahidha
NIM : 12070320790
Jurusan : Akuntansi S1
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP PERILAKU AUDIT DISFUNGSIONAL DENGAN KONTROL RELIGIUS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA PEKANBARU)**. Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr.i dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktu bekerja Bapak/Ibu/Sdr.i tidak ada yang salah atau benar dan tidak berpengaruh terhadap penilaian kerja Bapak/Ibu/Sdr.i di tempat bekerja, serta kerahasiaanya akan peneliti jaga sesuai dengan etika penelitian.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr.i meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab semua pertanyaan dalam penelitian ini, saya sampaikan terima kasih.

Hormat saya

Cahaya Wahidha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Profil Responden

IDENTITAS RESPONDEN

Berilah tanda *check list* (√) untuk setiap jawaban yang menurut Bapak/Ibu paling sesuai dengan diri Anda.

1. Nama :
.....
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia : 21-30 31-40
 41-50 > 50 Tahun
4. Pendidikan : D3 S1
 S2 S3
5. Lama bekerja : < 1 tahun 1-3 tahun > 3 tahun
6. Jabatan :
.....

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Sebelum mengisi kuesioner ini, dimohon bapak/ibu membaca setiap pernyataan dengan cermat.
2. Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan.
3. Untuk setiap pernyataan hanya diperbolehkan memilih satu alternatif jawaban.
4. Jika ada kesalahan dalam memilih alternatif jawaban, beri tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai
5. Semua pernyataan yang ada, mohon dijawab tanpa ada yang terlewatkan

B. Keterangan Jawaban

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Netral (N)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUISIONER PENELITIAN

1. Perilaku Audit Disfungsional (Y)

Perilaku audit disfungsional adalah keadaan ketika seorang auditor melakukan proses audit dengan cara yang tidak mematuhi prosedur yang telah ditetapkan atau menyimpang dari standar yang sesuai, hal itu dapat menurunkan kualitas audit secara keseluruhan (Deviantari, 2019)

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
Pemberhentian Prematur atas Prosedur Audit (<i>premature sign-off</i>)						
1.	Auditor percaya tahapan audit selanjutnya hingga tahapan audit selesai tidak akan menemukan sesuatu yang salah jika diselesaikan.					
2.	Supervisor audit sangat memperhatikan kelebihan penggunaan waktu dalam menyelesaikan prosedur audit dan memberikan tekanan atas pelaksanaannya.					
Pelaporan dibawah Waktu (<i>Underreporting of time</i>)						
3.	Saya percaya jika tindakan menyimpang auditor dengan tidak melaporkan seluruh waktu audit dalam penugasan audit dapat meningkatkan kesempatan mereka untuk mendapatkan promosi atau naik pangkat/jabatan.					
4.	Saya percaya jika tindakan menyimpang auditor dengan tidak melaporakn seluruh waktu audit dalam penugasan audit, apabila rekan auditor lain tidak melaporkan mereka dan hal tersebut diperlukan untuk dapat bersaing dengan mereka.					
Penggantian Prosedur Audit (<i>Replacing of audit procedure</i>)						
5.	Saya tidak percaya bahwa prosedur yang sesungguhnya akan menambah sesuatu yang salah					
6.	Saya sering mengalami tekanan dalam menyelesaikan audit.					
Sumber: (Deviantari, 2019)						



2. *Locus of Control* (X1)

Locus of control adalah persepsi tentang kendali mereka atas nasib, kepercayaan diri dan kepercayaan mereka atas keberhasilan diri (Wahyudi, 2013)

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
I. Indikator: Pandangan Tentang Pekerjaan						
7.	Pekerjaan adalah apa yang saya kerjakan.					
II. Indikator: Penyelesaian Pekerjaan						
8.	Pada kebanyakan pekerjaan, saya dapat dengan mudah menyelesaikan apa pun yang saya tetapkan untuk diselesaikan.					
9.	Jika saya tahu apa yang saya inginkan dari pekerjaan, saya bisa menyelesaikan pekerjaan dengan baik.					
III. Indikator: Menyatakan Ketidaksetujuan						
10.	Jika karyawan tidak setuju dengan keputusan atasan, mereka seharusnya melakukan sesuatu untuk menunjukkan ketidaksetujuan.					
IV. Indikator: Keberuntungan						
11.	Mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan lebih merupakan suatu keberuntungan.					
12.	Diperlukan banyak keberuntungan untuk menjadi karyawan yang terkenal di banyak pekerjaan.					
V. Indikator: Usaha						
13.	Kebanyakan orang mampu mengerjakan tugasnya dengan baik jika mereka berusaha					
VI. Indikator: Promosi Kerja						
14.	Promosi akan diberikan pada pegawai yang berkinerja baik.					
VII. Indikator: Relasi						
15.	Untuk menghasilkan banyak uang, saya harus mengenal orang-orang					
VIII. Indikator: Reward						
16.	Reward seharusnya diberikan kepada pegawai yang berkinerja baik.					

Sumber: (Wahyudi, 2013).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Komitmen Organisasi (X2)

Komitmen organisasi adalah sejauh mana seorang pemeriksa keuangan terikat, terlibat, dan setia terhadap suatu entitas organisasional (Wahyudi, 2013)

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
I. Indikator: Keterlibatan Auditor						
17.	Saya bersedia berusaha lebih keras dari apa yang ditetapkan oleh organisasi ini, supaya organisasi ini sukses.					
18.	Saya akan menerima semua bentuk penugasan agar tetap dapat bekerja di organisasi ini					
II. Indikator: Loyalitas Auditor						
19.	Saya akan bercerita pada orang lain bahwa saya bangga menjadi bagian dari organisasi ini.					
20.	Saya sangat bahagia memilih bergabung dengan organisasi ini sebagai tempat bekerja daripada organisasi lainnya, sejak saya pertama kali memutuskan untuk bergabung dengan organisasi ini.					
III. Indikator: Ketertarikan Auditor						
21.	Saya menemukan kesamaan antara nilai-nilai dirinya dengan nilai-nilai organisasi.					
22.	Organisasi ini sungguh-sungguh memberikan inspirasi bagi saya untuk bekerja dengan baik.					

Sumber: (Wahyudi, 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Kontrol Religius (Z)

Kontrol religius adalah suatu kendali keagamaan individu yang berasal dari lingkungan yang mempengaruhi sikap dan perilaku beragama (Hanifa, 2017)

No.	Pertanyaan	S TS	T S	N	S S	S S
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
I. Indikator: <i>Religious Belief</i> (dimensi kepercayaan)						
23.	Saya percaya bahwa setiap perbuatan manusia akan mendapat balasan dari Allah Swt.					
24.	Ketika dalam masalah saya meminta petunjuk kepada Tuhan.					
II. Indikator: <i>Religious Practice</i> (dimensi ritual atau praktek)						
25.	Sebelum beraktivitas saya berdoa terlebih dahulu.					
26.	Saya melaksanakan ibadah wajib secara tepat waktu.					
II. Indikator: <i>Religious Feeling</i> (dimensi pengalaman)						
27.	Saya sering menghadiri ibadah.					
III. Indikator: <i>Religious Knowledge</i> (dimensi pengetahuan)						
28.	Saya suka membaca buku mengenai agama.					
III. Indikator: <i>Religious effect</i> (dimensi konsekuensi)						
29.	Saya merasa berdosa bila meninggalkan ibadah.					
30.	Saya tidak pernah berbohong karena itu perbuatan yang berdosa.					

(Hanifah, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Validitas

1) *Convergent Validity*

a. Nilai *Loading Factor*

Nilai *Loading Factor*

Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>
<i>Locus of control</i> (X ₁)	X _{1.1}	0.709
	X _{1.10}	0.783
	X _{1.5}	0.719
	X _{1.7}	0.801
	X _{1.8}	0.935
Komitmen Organisasi (X ₂)	X _{2.2}	0.768
	X _{2.3}	0.856
	X _{2.4}	0.870
Perilaku Audit Disfungsional (Y)	Y _{1.2}	0.785
	Y _{1.3}	0.847
	Y _{1.4}	0.777
	Y _{1.5}	0.897
	Y _{1.6}	0.755
	Y _{1.7}	0.744
Kontrol Religius (Z)	Z _{1.2}	0.744
	Z _{1.3}	0.809
	Z _{1.4}	0.771
	Z _{1.6}	0.764
	Z _{1.7}	0.693
	Z _{1.8}	0.775

2) Discriminant Validity

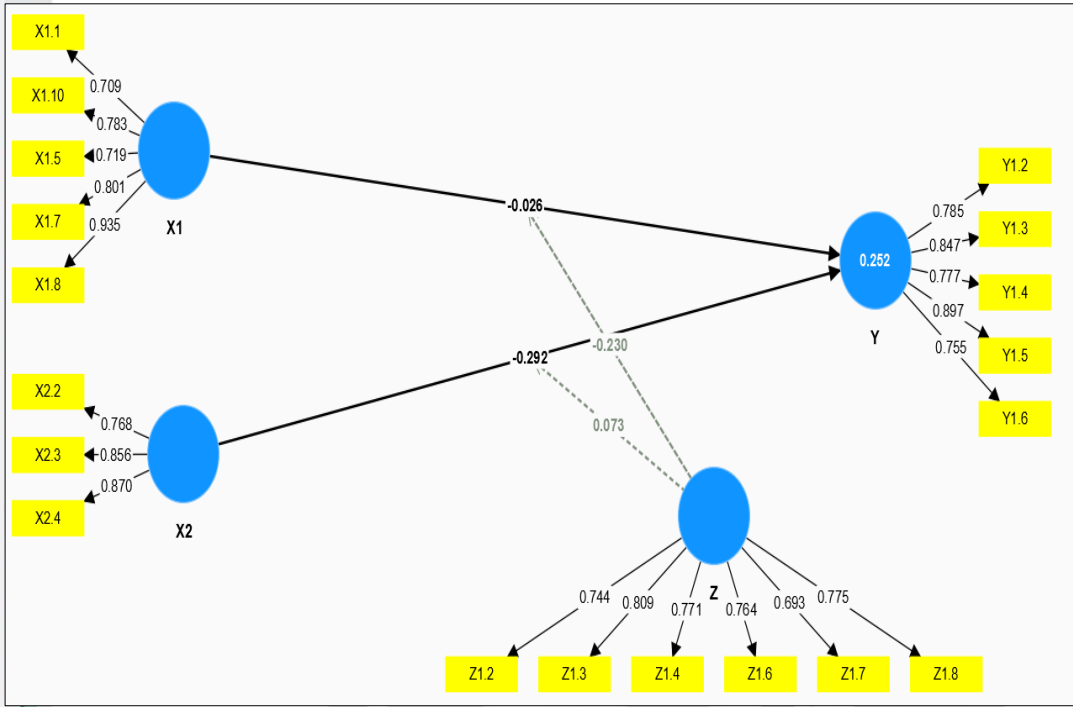
a. Nilai Cross Loading

Nilai Cross Loading

	X ₁	X ₂	Y	Z
X _{1.1}	0.644	0.098	-0.131	0.130
X _{1.10}	0.790	0.153	-0.126	0.298
X _{1.5}	0.737	0.179	-0.145	0.461
X _{1.7}	0.796	0.145	-0.103	0.213
X _{1.8}	0.938	0.291	-0.250	0.335
X _{2.2}	0.354	0.768	-0.229	0.204
X _{2.3}	0.120	0.856	-0.330	0.093
X _{2.4}	0.174	0.870	-0.312	0.043
Y _{1.2}	-0.069	-0.183	0.785	-0.157
Y _{1.3}	-0.203	-0.247	0.847	-0.263
Y _{1.4}	-0.276	-0.376	0.777	-0.316
Y _{1.5}	-0.182	-0.310	0.897	-0.348
Y _{1.6}	-0.010	-0.253	0.755	-0.133
Z _{1.2}	0.378	0.177	-0.235	0.744
Z _{1.3}	0.271	0.111	-0.219	0.809
Z _{1.4}	0.205	0.029	-0.298	0.771
Z _{1.6}	0.350	0.059	-0.280	0.764
Z _{1.7}	0.239	-0.001	-0.123	0.693
Z _{1.8}	0.262	0.169	-0.254	0.775

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar Model Setelah Modifikasi

b. Fornell Lacker Criterion

a. Nilai AVE dan akar kuadrat AVE

Nilai AVE dan akar kuadrat AVE

Variabel	AVE	Kuadrat AVE
<i>Locus of control</i> (X ₁)	0.619	0.787
Komitmen Organisasi (X ₂)	0.693	0.833
Perilaku Audit Disfungsional (Y)	0.662	0.814
Kontrol Religius (Z)	0.578	0.760

b. Nilai Korelasi antar Konstruk dengan Nilai Akar Kuadrat AVE

Nilai Korelasi antar Konstruk dengan Nilai Akar Kuadrat AVE

	X1	X2	Y	Z
X1	0.787			
X2	0.240	0.833		
Y	-0.209	-0.355	0.814	
Z	0.374	0.124	-0.324	0.760

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

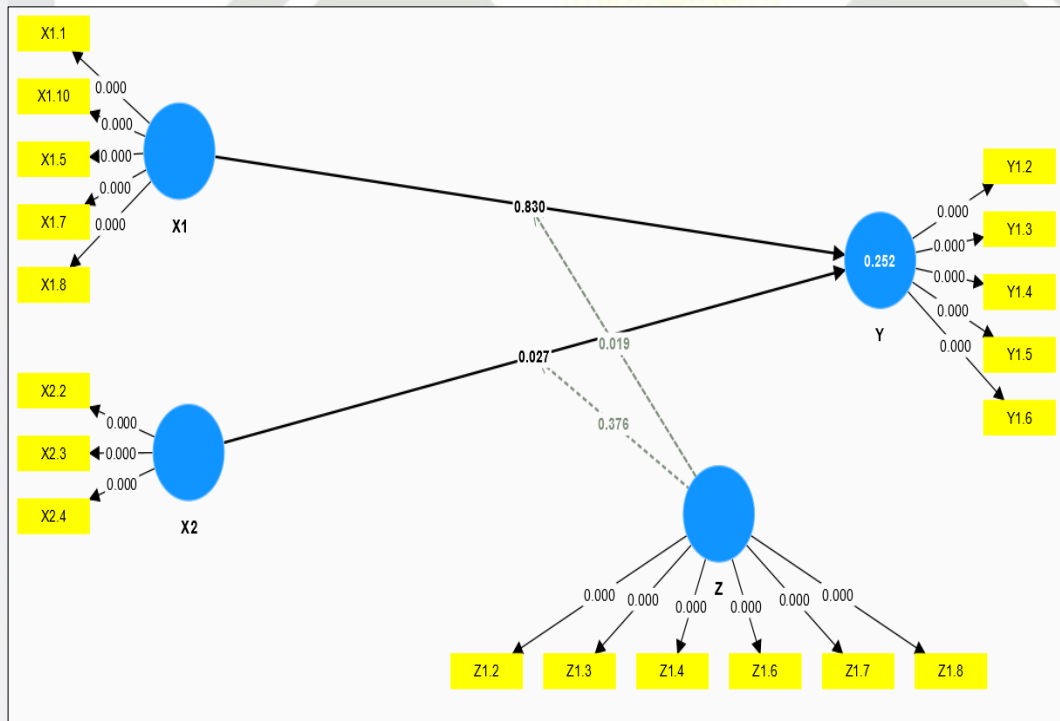
2. Uji Reliabilitas

1) Nilai *Composite Reliability*

Nilai *Composite Reliability*

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
<i>Locus of control</i> (X1)	0.949	Reliabel
Komitmen Organisasi (X2)	0.804	Reliabel
Perilaku Audit Disfungsional (Y)	0.910	Reliabel
Kontrol Religius (Z)	0.867	Reliabel

LAMPIRAN PENGUJIAN INNER MODEL (MODEL STRUKTURAL)



Gambar Evaluasi *Inner Model*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Analisis R^2 atau Uji Determinasi

1) Nilai *R-Square*

Nilai *R-Square*

	R-square	R-square adjusted
Y	0.252	0.203

2. Pengujian Hipotesis

1) Nilai *Path Coefficients*

Nilai *Path Coefficients*

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standar Deviation (STDEV)</i>	<i>T-Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
X1-> Y	-0.026	-0.044	0.122	0.215	0.830
X2-> Y	-0.292	-0.316	0.130	2.248	0.027
Z-> X1-> Y	-0.230	-0.219	0.907	2.378	0.019
Z-> X2-> Y	0.073	0.093	0.082	0.888	0.376

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN TABULASI

Variabel Kuesioner Penelitian

1. Variabel Perilaku Audit Disfungsional (Y)

No.	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y2.5	Y2.6	Jumlah
1	4	4	4	3	4	5	24
2	2	3	3	3	3	3	17
3	4	4	3	3	3	3	20
4	2	4	4	4	4	4	22
5	2	3	3	3	4	3	18
6	2	3	3	3	3	3	17
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	4	3	3	3	3	20
9	2	3	4	3	3	3	18
10	2	3	4	3	4	4	20
11	2	4	3	3	3	3	18
12	2	2	1	1	1	2	9
13	2	2	1	1	2	4	12
14	3	3	2	2	3	2	15
15	2	2	2	2	2	2	12
16	2	3	2	2	2	2	13
17	6	3	1	4	3	2	19
18	3	2	2	2	1	3	13
19	2	2	2	2	1	2	11
20	3	3	2	2	1	2	13
21	1	1	1	1	1	1	6
22	1	2	2	2	2	2	11
23	1	1	1	1	1	1	6
24	1	1	1	1	1	1	6
25	1	1	1	1	1	1	6
26	2	2	2	2	2	2	12
27	2	2	2	2	2	2	12
28	2	2	2	2	2	2	12
29	2	2	2	2	2	2	12
30	2	3	2	2	2	2	13
31	2	2	2	2	3	3	14
32	3	2	2	2	3	3	15
33	5	4	4	4	4	2	23
34	3	3	3	3	3	3	18
35	3	3	2	2	2	2	14
36	2	2	2	2	2	2	12
37	2	2	2	2	2	2	12
38	3	3	2	3	3	2	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39	2	2	2	3	2	2	13
40	2	3	3	3	2	2	15
© 41	2	2	4	4	3	2	17
Hak cipta milik UIN Suska Riau 42	2	2	4	4	2	2	16
43	5	2	2	4	2	2	17
44	5	1	2	2	2	2	14
45	1	1	2	1	1	1	7
46	2	2	1	1	2	1	9
47	2	2	1	1	2	2	10
48	4	3	3	3	3	3	19
49	2	3	3	3	2	3	16
50	3	2	2	3	2	2	14
51	2	2	3	3	2	3	15
52	2	2	2	2	2	2	12
53	2	2	2	3	3	2	14
54	1	1	2	5	1	1	11
55	1	2	1	4	2	1	11
56	2	2	1	4	2	2	13
57	3	3	3	2	2	2	15
58	3	3	3	2	2	2	15
59	3	3	3	2	2	2	15
60	3	3	3	2	2	2	15
61	2	2	2	2	2	2	12
62	4	2	2	2	2	1	13
63	3	3	2	2	2	2	14
64	3	3	3	3	2	2	16
65	3	2	3	3	3	3	17
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau 66	3	3	3	2	3	2	16
67	4	3	3	3	3	2	18
68	2	2	3	2	1	2	12
69	2	2	2	3	2	2	13
70	1	2	1	2	1	2	9
71	1	2	1	2	1	2	9
72	1	2	1	2	1	2	9
73	2	2	2	1	2	2	11
74	2	2	2	2	1	2	11
75	3	3	3	3	3	3	18
76	3	3	3	3	3	3	18
77	3	3	3	3	3	3	18
78	1	2	2	2	2	2	11
79	2	2	2	2	2	2	12
80	2	3	1	2	2	3	13
81	3	2	3	2	2	3	15
82	3	4	2	2	2	2	15
83	3	4	2	2	2	2	15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Variabel *Locus of control* (X1)

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Jumlah
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	35
3	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	45
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	36
6	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
7	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	44
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	37
10	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	37
11	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	35
19	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	36
20	4	4	4	3	4	3	5	4	3	3	37
21	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	36
22	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	35
23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
24	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	35
25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
26	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
27	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	37
28	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	37
29	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
30	4	4	5	3	5	4	3	4	4	5	41
31	3	4	4	2	5	5	3	4	4	5	39
32	4	4	3	3	5	5	5	4	4	5	42
33	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	44
34	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
35	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
36	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
37	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	33
38	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	35
39	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	34
40	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
41	3	3	4	3	3	3	5	4	4	4	36
42	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

43	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	34
44	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
45	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	36
46	4	5	5	3	3	2	5	4	4	5	40
47	3	4	4	2	5	5	2	3	2	5	35
48	4	4	5	3	3	2	5	4	3	4	37
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
50	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
51	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	34
52	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
53	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
54	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	35
55	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
56	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34
57	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
58	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
59	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
60	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
61	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
62	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34
63	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	33
64	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	37
65	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34
66	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	34
67	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
68	4	5	4	3	5	5	4	4	4	3	41
69	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	46
70	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	32
71	5	4	5	2	5	4	5	5	2	5	42
72	4	4	4	3	4	4	5	5	3	5	41
73	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	46
74	4	4	4	4	5	2	5	5	5	5	43
75	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
76	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	34
77	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	37
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
79	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	47
80	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37
81	3	4	4	2	5	5	2	3	2	5	35
82	3	4	4	2	5	5	2	3	2	5	35
83	3	4	4	2	5	5	2	3	2	5	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Variabel Komitmen Organisasi (X2)

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Jumlah
Hak cipta milik UIN Suska Riau 1	5	5	5	4	5	5	29
2	5	5	5	4	4	5	28
3	5	3	4	2	5	5	24
4	5	3	4	2	5	5	24
5	5	2	1	1	3	3	15
6	4	3	3	4	4	5	23
7	5	5	1	3	5	5	24
8	4	3	1	1	4	3	16
9	5	2	3	3	4	5	22
10	4	2	2	4	4	5	21
11	5	5	3	5	5	5	28
12	5	5	4	4	4	4	26
13	4	4	3	4	4	4	23
14	5	5	5	5	3	4	27
15	4	4	3	4	4	4	23
16	5	5	5	5	3	4	27
17	4	4	3	4	4	4	23
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	3	4	4	23
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	4	4	4	4	24
26	5	5	4	4	5	4	27
27	4	4	3	3	3	4	21
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	4	3	23
31	4	4	4	4	4	3	23
32	5	5	4	4	3	5	26
33	5	4	4	5	5	4	27
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	4	4	24
36	4	4	5	4	4	4	25
37	5	4	5	5	5	5	29
38	3	3	4	4	4	4	22
39	4	4	3	4	4	4	23
40	4	4	4	4	4	4	24
41	3	3	4	3	3	3	19
42	4	4	4	4	4	4	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

43	4	4	4	4	3	3	22
44	4	4	4	4	4	4	24
© 45	4	4	4	4	4	4	24
Hak cipta milik UIN Suska Riau 46	5	5	5	5	5	5	30
47	5	4	4	3	3	2	21
48	3	3	4	3	4	4	21
49	4	4	4	4	4	4	24
50	4	4	4	4	4	4	24
51	3	3	3	3	3	3	18
52	4	3	3	3	3	3	19
53	4	3	4	4	4	4	23
54	4	3	3	3	3	3	19
55	3	3	3	3	3	3	18
56	4	3	3	3	3	3	19
57	4	4	4	4	4	4	24
58	5	4	4	4	5	4	26
59	4	3	3	4	4	4	22
60	4	4	4	4	4	4	24
61	4	4	4	4	4	4	24
62	3	3	3	3	3	3	18
63	4	4	4	4	4	4	24
64	3	3	4	4	4	4	22
65	4	3	3	3	3	3	19
66	4	4	4	3	3	4	22
67	4	4	4	4	4	4	24
68	4	4	4	5	5	3	25
69	4	4	5	5	4	4	26
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau 70	3	3	3	3	3	3	18
71	4	3	4	4	5	4	24
72	5	4	3	5	4	5	26
73	4	5	4	4	5	4	26
74	5	5	5	5	5	5	30
75	4	4	4	4	4	4	24
76	3	3	3	3	3	3	18
77	3	3	4	3	3	3	19
78	4	4	4	4	4	4	24
79	5	5	3	3	5	3	24
80	4	4	4	4	4	4	24
81	5	4	4	3	3	2	21
82	5	4	4	3	3	2	21
83	5	4	4	3	3	2	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Variabel Kontrol Religius (Z)

No.	Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Z1.5	Z1.6	Z1.7	Z1.8	Jumlah
1	5	5	5	5	3	3	4	3	33
2	4	4	4	4	4	3	4	3	30
3	5	5	5	5	5	3	5	4	37
4	4	4	4	3	4	3	4	3	29
5	4	4	4	3	3	3	4	3	28
6	4	4	4	3	3	3	4	3	28
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	5	5	5	5	5	5	5	3	38
9	4	3	4	4	4	3	4	3	29
10	5	5	5	5	3	4	4	3	34
11	4	4	3	3	3	3	3	3	26
12	4	5	5	5	5	4	5	5	38
13	4	5	5	5	5	5	5	5	39
14	4	5	5	5	4	4	5	5	37
15	5	5	5	5	4	4	5	5	38
16	5	5	5	4	4	4	5	5	37
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	4	5	5	5	5	5	5	5	39
19	4	5	5	5	4	5	5	5	38
20	5	5	5	5	5	5	5	5	40
21	5	5	5	5	5	5	5	5	40
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32
27	5	5	5	5	5	4	5	4	38
28	4	4	4	4	4	4	5	4	33
29	5	5	5	4	1	4	1	4	29
30	4	5	4	5	4	4	4	5	35
31	5	5	5	5	3	4	5	4	36
32	4	4	4	3	5	3	4	4	31
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	4	4	4	3	4	3	4	3	29
35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
36	5	5	5	4	4	4	5	4	36
37	5	5	5	4	4	2	4	4	33
38	4	4	4	4	4	3	4	4	31
39	5	5	5	4	4	3	4	4	34
40	5	4	4	4	5	5	5	5	37
41	4	4	5	5	4	4	5	5	36
42	5	5	5	5	5	5	5	5	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	4	4	4	4	4	3	3	2	28
45	5	5	5	4	4	5	5	4	37
46	4	4	4	4	4	3	3	2	28
47	5	5	4	5	5	2	3	4	33
48	5	5	4	3	4	3	5	4	33
49	4	4	4	4	4	3	4	4	31
50	4	4	4	4	2	3	5	4	30
51	4	4	4	4	4	3	4	4	31
52	5	5	4	4	1	4	5	4	32
53	4	3	4	4	4	3	3	3	28
54	4	3	4	4	4	3	3	3	28
55	5	5	5	5	5	4	4	4	37
56	4	3	4	5	5	4	5	5	35
57	5	4	5	4	5	4	5	4	36
58	5	4	5	5	5	5	5	5	39
59	4	4	4	5	5	4	5	5	36
60	4	4	4	4	4	4	4	4	32
61	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62	4	4	4	4	4	4	4	4	32
63	2	5	5	5	3	2	3	3	28
64	4	4	4	5	4	1	2	5	29
65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
66	4	4	5	4	3	3	4	3	30
67	4	5	5	3	3	4	4	5	33
68	5	5	4	4	2	4	5	4	33
69	4	5	5	4	4	5	5	4	36
70	4	5	5	5	4	4	5	4	36
71	4	4	4	4	4	4	4	4	32
72	4	4	5	5	5	4	4	3	34
73	4	5	5	5	5	4	5	5	38
74	4	5	5	5	5	5	5	5	39
75	4	5	5	5	4	4	5	5	37
76	5	5	5	5	4	4	5	5	38
77	5	5	5	4	4	4	5	5	37
78	5	5	5	5	5	5	5	5	40
79	4	5	5	5	5	5	5	5	39
80	4	5	5	5	4	5	5	5	38
81	5	5	5	5	5	5	5	5	40
82	5	5	5	5	5	5	5	5	40
83	5	5	5	5	5	5	5	5	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Cahaya Wahidha, lahir di Kota Rengat, Kecamatan Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau pada 17 November 2001, merupakan anak tunggal pasangan Bapak Rusmin Kholis dan Ibu Nur Azizah. Penulis menempuh pendidikan awal di TK Dian Harapan Kelurahan Sail Kabupaten Tenayan Raya Kota Pekanbaru dan pendidikan formal di SD Negeri 028 Desa Sekip Hilir Kota Rengat pada tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Kota Rengat dan lulus pada tahun 2017. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Kota Rengat dan lulus pada tahun 2020. Di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Strata-1 di Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Berkat rahmat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Locus of Control* dan Komitmen Organisasi Terhadap Perilaku Audit Disfungsional dengan Kontrol Religius sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru)”** di bawah bimbingan Bapak Hijratul Aswad, SE, M. Ak dan dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 25 Dzulhijah 1445 H / 2 Juli 2024 M dan berhak menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.